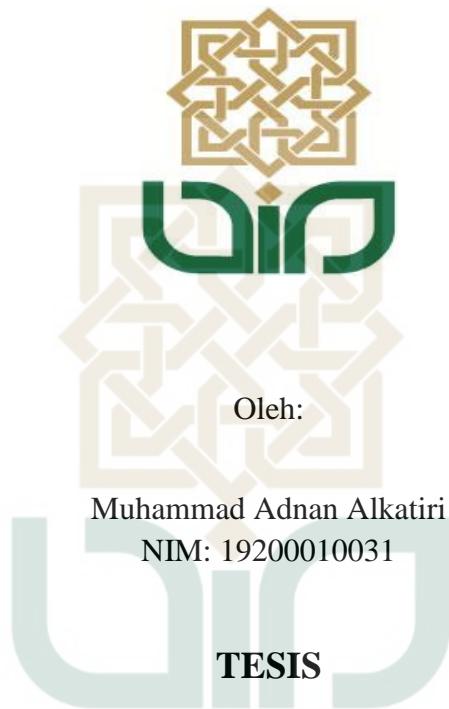


**IMPLEMENTASI MOTIF BERPRESTASI SISWA BERBAKAT (Studi Khasus
MAN Model 1 Manado)**



Diajukan Kepada Program Pascasarjana Uin Sunan Kalijaga Untuk Memenuhi Salah
Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Master Of Art (M.A) Program Studi
Interdisciplinary Islamic Studies Konsentrasi Bimbingan Dan Konseling Islam

YOGYAKARTA

2021

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Adnan Alkatiri
NIM : 19200010031
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi : Bimbingan Konseling Islam

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya
saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 14 Juli 2021

Saya yang menyatakan



Muhammad Adnan Alkatiri
NIM: 19200010031

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang betanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Adnan Alkatiri
NIM : 19200010031
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi : Bimbingan Konseling Islam

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi.
Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai
ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 14 Juli 2021
Saya yang menyatakan



Muhammad Adnan Alkatiri
NIM: 19200010031



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PASCASARJANA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 519709 Fax. (0274) 557978 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-564/Un.02/DPPPs/PP.00.9/09/2021

Tugas Akhir dengan judul : IMPLEMENTASI MOTIF BERPRESTASI SISWA BERBAKAT (Studi Khasus MAN Model 1 Manado)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD ADNAN ALKATIRI, S.Pd
Nomor Induk Mahasiswa : 19200010031
Telah diujikan pada : Jumat, 10 September 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : B+

dinyatakan telah diterima oleh Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Pengaji I

Dr. Moh. Mufid
SIGNED

Valid ID: 617cc2cc17f58



Pengaji II

Dr. Hj. Nurjannah, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 6177c4cf647d8



Pengaji III

Dr. Nurus Sa'adah, S.Psi., M.Si., Psi.
SIGNED

Valid ID: 617c12637be7e



Yogyakarta, 10 September 2021

UIN Sunan Kalijaga

Direktur Pascasarjana

Prof. Dr. H. Abdul Mustaqim, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 617f37f448153

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Direktur Pascasarjana
UIN SunaKalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**IMPLEMENTASI MOTIF BERPRESTASI SISWA BERBAKAT (Studi Khasus
MAN Model 1 Manado)**

Yang disusun oleh:

Nama	:	Muhammad Adnan Alkatiri
NIM	:	19200010031
Jenjang	:	Magister (S2)
Program Studi	:	Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi	:	Bimbingan dan Konseling Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Master of Arts (M.A.).

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 14 Juli 2021
Pembimbing



Dr. Hj. Nurjannah, M.Si
NIP.196003101987032001

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk 1.) mengetahui bidang bakat apa saja yang pernah dijuarai oleh para siswa berbakat tersebut, 2.) mengetahui pengembangan bakat yang dilakukan oleh siswa berbakat hingga memperoleh juara, 3.) mendeskripsikan upaya yang dilakukan siswa berbakat saat akan mengikuti pertandingan kejuaraan, 4.) menjelaskan cara siswa berbakat dalam mensinergikan pengembangan bakat dengan prestasi akademik agar sama-sama berprestasi.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan observasi/pengamatan, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data (*display data*) dan Penarikan Kesimpulan/ Verifikasi Data (*Drawing Conclusion*).

Adapun hasil penelitian mengenai cara yang dilakukan siswa berbakat juga guru dalam mengembangkan bakatnya hingga meraih juara; 1.) Belajar, Berdoa, Meminta Restu Orang Tua Dan Pasrahkan Kepada Allah, 2.) Bimbingan Belajar Secara Khusus Di Luar Jam Mata Pelajaran Sekolah, 3.) Belajar, Latihan untuk Mengisi Waktu Senggang Dengan Mengulang-Ulang Hafalan, 4.) Menyediakan Kegiatan akstrakurikuler dan Pembimbing serta Menentukan Jadwal Latihan, 5.) Meningkatkan Target Kemampuan Latihan Siswa, 6.) Belajar Dengan Sungguh-Sungguh Jauh Sebelum Perlombaan, 7.) Sabar, Tekun Dan Berdiskusi Dengan Guru Pembimbing. Selain itu adapula cara yang dilakukan oleh siswa berbakat antara kegiatan pembelajaran akademik di dalam kelas dengan kegiatan pengembangan bakat di luar kelas agar dapat bersama-sama berprestasi; 1.) Membagi Waktu Antara Pembelajaran Akademik Dengan Latihan Pengembangan Bakat, 2.) Mengerjakan Tugas Sekolah Dan Menunjukkan Sikap Yang Baik Pada Guru, 3.) Memprioritaskan Tugas Pokok Serta Memilih Ekskul Yang Sesuai Dengan Minat Dan *Fashion*.

Kata Kunci: Implementasi Motif Berprestasi, Siswa Berbakat

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji hanya kepada Allah SWT, Tuhan seru sekalian alam semesta yang maha pengasih lagi maha penyayang, karena atas ridha dan rahmatNya lah peneliti mampu menyelesaikan tesis ini. Salawat dan salam senantiasa dipanjatkan pula kepada Nabi besar yang agung Muhammad Saw, sang suri teladan bagi umat manusia agar selalu menjadi manusia yang berbudi pekerti dan memiliki akhlak yang mulia (*akhlakul karimah*).

Peneliti menyadari bahwa tesis ini terselesaikan karena adanya beberapa pihak yang memberikan bantuan, do'a, kontibusi, dukungan, dorongan, motivasi bahkan kasih sayang. Sehingga tesis ini mampu terselesaikan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Magister yang terdapat pada program Pascasarjana Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies, Konsentrasi Bimbingan dan Konseling Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. oleh karena itu dalam kesempatan ini peneliti menyampaikan banyak terima kasih dan apresiasi kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Phil., Al Makin, M.A, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. H. Abdul Mustaqim, S.Ag, M.Ag., selaku Direktur Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Nina Mariani Noor, M.A., selaku Ketua Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies (IIS) beserta jajarannya dalam membantu dan memudahkan segala urusan dan keperluan hingga dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik.
4. Terima kasihku kepada Ibu Dr. Hj. Nurjannah, M.Si., sebagai dosen pembimbing, yang selalu menyempatkan waktu dan kesempatan memberikan perhatian, bimbingan dan arahan dengan sepenuh hati dan penuh kesabaran juga memberikan ide-ide serta gagasan hingga penyusunan tesis ini dapat terselesaikan dengan baik. Semoga Allah selalu memberikan kesehatan, umur panjang, perlindungan dan memudahkan segala urusan beliau.

5. Seluruh Dosen yang pernah mengajarkan ilmu juga pengalamannya dan staf tata usaha Program Pascasarjana yang selalu memberikan layanan, bantuan dan kontribusi dalam menunjang segala aktivitas dan urusan sehingga tesis ini dapat diselesaikan.
6. Kepada Kepala Sekolah, subjek siswa berbakat (Araf, Rizki, Rio, Reza, Faiz, Syakira, Nabilah, Alifiah) dan Guru pembimbing siswa berbakat yang selalu meluangkan waktunya untuk proses penelitian, guru bidang ekstrakurikuler, waka kesiswaan, waka kurikulum dan para staff administrasi. Semoga kebaikan bapak dan ibu guru serta adik-adik siswa mendapat balasan nikmat serta kebaikan dari Allah Swt.
7. Dua sosok yang paling aku cintai dan yang tidak pernah lelah merawat, membesarkan dan memberikanku kasih sayang, do'a, perhatian dan nasihat mereka yakni kedua orangtuaku, Ayahanda (Helmi) dan Ibundaku (Neni), kakakku Rahmawaty dan Rahmatias, serta keluarga besarku. Terimakasih atas do'a, motivasi, curahan kasih, inspirasi dan dukungan yang kuat dan sehingga mampu menyelesaikan studi di tanah rantau Jogja ini. Semoga Allah selalu memberikan kesehatan, umur panjang, rezeki yang berkah dan selalu menjaga serta memberikan keberkahan dalam hidup
8. Teman-teman jurusan BKI angkatan 2019 ganjil (oji, maturidi, fika, tati, ida, fadli, mas puji, ami, eni, humairah, nazwa, putra, taufik, baiq, bu husnur, aziz, dan arum) sebagai teman juga sudah seperti keluarga yang baik, saling berbagi pengetahuan dan pengalaman, saling membantu, bertukar pikiran, canda, tawa, motivasi dan dukungan, do'a serta hal menginspirasi lainnya yang akan menjadi kenangan kelak dengan perbedaan sifat, karakter dan perbedaan budaya, bahasa dan daerah masing-masing yang menjadikan kita akrab dan layaknya seperti keluarga.
9. Sahabat-sahabat kos, teman asal daerah yang sama, teman nongkrong sambil ngobrol santai dan sahabat-sahabat lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu demi satu. Terima kasih atas kebersamaanya, dukungan, do'a serta partisipasi dalam bentuk dukungan sehingga penulis mampu menyelsaikan tesis ini.

Peneliti juga menyadari bahwa dalam penulisan tesis ini masih terdapat banyak kekurangan dan kelemahan disebabkan keterbatasan peneliti. Oleh karena itu besar harapan untuk menerima masukan, saran dan kritikkan secara konstruktif dari para pihak sehingga dapat melengkapi tulisan ini. Semoga tesis ini dapat bermanfaat dan jadi sumbangsi bagi dunia akademisi juga kebaikan bapak ibu serta saudara dan saudari dapat dibalas dengan kebaikan yang berlipat ganda oleh Allah



Yogyakarta, 14 Juli 2021
Peneliti

Muhammad Adnan Alkatiri
NIM: 19200010031 -



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Kajian Pustaka.....	10
F. Kerangka Teori.....	11
G. Metode Penelitian.....	13
H. Sistematika Pembahasan.....	24
BAB II: LANDASAN TEORETIS.....	26
A. Prestasi.....	26
1. Definisi Prestasi.....	26
2. Ciri-Ciri Prestasi Belajar.....	30
3. Prestasi Merupakan Motivasi.....	35
4. Aspek-Aspek Motif Berprestasi.....	38
5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Meningkat Dan Menurunnya Prestasi.....	44
B. Bakat.....	48

1. Definisi Bakat.....	48
2. Dimensi Dan Aspek Pengembangan Bakat.....	51
3. Jenis-Jenis Bakat.....	55
4. Pengenalan Dan Identifikasi Bakat.....	58
5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Bakat.....	70
BAB III: HASIL PENELITIAN.....	76
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	76
1. Letak dan Kondisi Geografis.....	76
2. Sejarah Berdiri Dan Berkembangnya MAN Model 1 Manado	77
3. Visi Misi Dan Tujuan MAN Model 1 Manado.....	78
4. Struktur Organisasi MAN Model 1 Manado.....	79
5. Keadaan Dan Potensi Siswa MAN Model 1 Manado.....	81
6. Program Pengembangan Bakat Madrasah.....	83
7. Bidang Bakat Yang Dijuarai Oleh Siswa Berprestasi.....	85
8. Profil Siswa Berprestasi.....	86
B. Hasil Penelitian.....	88
1. Cara Siswa Berbakat Mengembangkan Bakatnya Hingga Meraih Juara.....	89
2. Upaya Yang Dilakukan Siswa Menjelang Perlombaan.....	96
3. Cara Siswa Berbakat Mensinergikan Bakatnya Dengan Pelajaran Di Dalam Kelas Agar Dapat Bersama-Sama Berprestasi.....	102
BAB IV: PENUTUP.....	108
A. Kesimpulan.....	108
B. Saran.....	110
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

Daftar Tabel

Tabel.3.1 Masa Kepemimpinan MAN Model 1 Manado

Tabel.3.2 Jumlah Guru dan Staf/Pegawai

Tabel.3.3 Target Dan Upaya Madrasah

Tabel.3.4 Kegiatan Pengembangan Bakat Dan Minat Siswa

Tabel.3.5 Bidang-Bidang Kejuaraan Yang Pernah Diraih

Tabel.3.6 Siswa Berbakat Dan Bidang Kejuaraan Bakat Yang Pernah Diraihnya

Tabel.3.7 Cara Siswa Meraih Prestasi Dan Mensinergikan pengembangan Bakat Dengan Pelajaran Akademik Agar Sama-Sama Berpresasasi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah sarana untuk memperbaiki sumber daya manusia berupa nilai diri individu yang bermakna agar mampu menuju ke arah yang baru hingga dapat menghasilkan hal-hal yang berguna bagi diri sendiri dan orang-orang di sekitarnya.¹ Proses pendidikan selalu diperoleh dari sekolah sebagai pendidikan formal secara utuh dan menyeluruh tarkait aspek pengetahuan, nilai dan keterampilan di segala bidang pembelajaran. Tujuan utama yang diharapkan oleh semua pihak dalam pelaksanaan pembelajaran tentunya hasil yang terbaik dan maksimal dalam bentuk prestasi belajar sebagai hasil pencapaian dari proses pendidikan tersebut.² Maka dari itu keberhasilan sebuah pendidikan dapat dilihat dari prestasi yang dimiliki oleh seorang anak didik. Artinya pendidikan yang berkualitas dapat dilihat dari prestasi seorang siswa yang diperolehnya sebagai hasil dari proses pendidikan itu sendiri sebab untuk melengkapi kualitas pendidikan salah satu caranya adalah dengan meningkatkan prestasi.

Prestasi merupakan kecakapan dan kemampuan seorang siswa dalam memenuhi dan menguasai tugas-tugas akademik sebagai puncak kematangan dari proses pembelajaran yang diberikan oleh guru di sekolah.³ Seorang siswa dapat berprestasi untuk menyalurkan bakat serta minatnya melalui proses pembelajaran yang merupakan bagian dari pendidikan. Meningkatkan prestasi dapat dilakukan

¹ Robert Lucio, Lisa Rapp-Paglicci, and William Rowe, "Developing an Additive Risk Model for

² Syah Muhibbin, "Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru," *Bandung: PT Remaja Rosdakarya* (2010).

³ Mohamad Sodik, Yosef Farhan Dafik Sahal, and N. Hani Herlina, "Pengaruh Kinerja Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Alquran Hadis," *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam,[SL]* 7, no. 1 (2019): 97–112.

dengan kemampuan seseorang yang telah ada dalam dirinya serta dapat pula dengan kemampuan yang baru diperolehnya.⁴ Semua itu tidak lepas dari latihan dan belajar hingga dapat meningkatkan kemampuan tersebut untuk menggapai prestasi yang diinginkan termasuk mengevaluasi proses belajar untuk mengetahui kelemahan-kelemahan dan kekurangan dalam pembelajaran. Selain itu terdapat dua faktor yang mempengaruhi prestasi seorang siswa secara fundamental serta berdamapk kuat terhadap kemampuannya untuk menggapai prestasi akademik tersebut.

Kedua faktor tersebut yang pertama adalah faktor internal dimana terdiri dari faktor fisik dan faktor psikologis. Faktor fisik berkaitan dengan keadaan fisik pada umunya, seperti pendengaran dan penglihatan. Faktor psikologis, yaitu berkaitan dengan non fisik seperti sikap, bakat, minat, intelegensi, motivasi dan kesehatan mental. Faktor eksternal dimana berhubungan dengan materi pelajaran, keadaan tempat belajar, keadaan lingkungan belajar, bahan pelajaran, dukungan sosial dan pengaruh kebudayaan.⁵ Kedua faktor inilah yang sangat menjadi penentu siswa dalam meningkatkan prestasi akademik karena keadaan yang nyaman baik dari segi fisik maupun psikis serta ditunjang oleh fasilitas yang memadai. Selain itu menurut Forsyth faktor internal yakni berkaitan dengan pengalaman belajar, fokus terhadap masa depan, *self regulatory* dan usaha serta kemampuan yang besar. Faktor eksternal yaitu terdapat hubungan pertemanan dengan sahabat atau teman sebaya baik saat di rumah maupun di sekolah, hubungan yang terjalin hangat dengan orang tua di rumah dan guru saat di sekolah.⁶

Inti dari kedua faktor tersebut antara lain siswa mampu belajar secara totalitas untuk berusaha mencapai prestasi akademik sebagaimana yang dimaksud dari faktor internal berdasarkan hubungan yang baik antara siswa itu sendiri dengan orang-orang yang ada di lingkungan sekitarnya sebagai maksud dari faktor eksternal.

⁴ Greg J. Duncan et al., "School Readiness and Later Achievement," *Developmental psychology* 43, no. 6 (2007): 1428.

⁵ Azwar Saifuddin, "Pengantar Psikologi Inteligensi," *Pustaka Pelajar Yogyakarta* (1996).

⁶ Donelson R. Forsyth et al., "What Causes Failure and Success? Students' Perceptions of Their Academic Outcomes," *Social Psychology of Education* 12, no. 2 (2009): 157–174.

Selain adanya faktor yang mempengaruhi peningkatan prestasi siswa ada pula faktor pemicu turunnya prestasi belajar siswa. Antara lain fasilitas belajar siswa yang tidak lengkap baik di rumah maupun di sekolah pada setiap pelosok daerah, perasaan bingung siswa terhadap sebuah pilihan membuatnya ragu dalam menentukan pilihan tersebut hingga muncul perasaan takut gagal, orang tua tidak memahami pelajaran anak di sekolah hingga tidak dapat memotivasi anak secara mental dan pasokan makanan bergizi yang kurangnya membuat siswa tidak dapat belajar dengan baik.⁷ Maka dari itu guru dan orang tua harus bersinergis dalam mendukung pengembangan bakat siswa untuk menggapai prestasi yang diharapkan sebagai wujud ideal dari kedua faktor tersebut.

Bakat merupakan kemampuan asli yang ada di dalam diri seseorang berupa pengetahuan dan kecakapan yang bersifat umum atau khusus yang memiliki potensi untuk dikembangkan di luar diri menjadi sebuah karya atau prestasi.⁸ Terdapat beberapa aspek dalam bidang bakat secara berbeda-beda yang dimiliki oleh masing-masing anak seperti minat, bakat, kepribadian, IQ, kemampuan, perkembangan, kondisi fisik, interaksi social dan pengalaman. Bakat juga dapat diartikan kemampuan yang dimiliki seseorang secara potensial untuk mendapatkan pengetahuan serta keterampilan yang bersifat umum atau khusus melalui pengembangan bakat seperti latihan dan belajar hingga mencapai sebuah prestasi sebagai keberhasilan dari proses pembelajaran dan latihan tersebut.⁹ Jadi untuk mewujudkan prestasi siswa yang gemilang adalah dengan mengembangkan bakat secara optimal seperti latihan, belajar dan semangat untuk meningkatkan bakat dengan berbagai usaha dan upaya apapun hingga menghasilkan kemampuan khusus dalam segala aspek pengetahuan dan keterampilan.

⁷ Mudjiono Dimyati, "Belajar Dan Pembelajaran," Jakarta: Rineka Cipta (2006).

⁸ Febi Nur Salisah, Leony Lidya, and Sarjon Defit, "Sistem Pakar Penentuan Bakat Anak Dengan Menggunakan Metode Forward Chaining," *Jurnal Ilmiah Rekayasa Dan Manajemen Sistem Informasi* 1, no. 1 (2015): 62–66.

⁹ Muhammad Asrori, *Psikologi Pembelajaran. Seri Pembelajaran Efektif* (Jakarta: CV Wacana Prima, 2009).

Bakat merupakan kemampuan alamiah seseorang yang diperoleh seseorang untuk meraih keberhasilan di masa depan yang akan datang sehingga bakat sangat mempengaruhi meningkat dan menurunnya prestasi seseorang dalam bidang pengetahuan dan keterampilan.¹⁰ Seorang siswa yang berbakat tentu memiliki peluang masa depan yang baik dan cerah, sebab ia dapat mengembangkan bakat tersebut menjadi sebuah prestasi yang bermakna. Maka dari itu sangat disayangkan jika bakat yang dimiliki oleh seorang anak tidak dapat dikembangkan menjadi sebuah kecakapan dan keahlian khusus, sebab hal ini dapat mendatangkan manfaat yang besar untuk kemajuan dirinya di masa depan yang akan datang jika dikembangkan dan disalurkan secara tepat. Bakat yang telah ada dapat ditampilkan di luar diri dengan mengikuti latihan dan belajar sebagai proses pengembangan bakat hingga menjadi kemampuan yang khas pada diri seorang individu.

Proses mengembangkan bakat yang dilakukan siswa yakni, agar dapat mengoptimalkan semua kekuatan diri yang dimiliki oleh siswa tersebut hingga memperoleh kemampuan dan keterampilan khusus yang cendarung dimiliki oleh dirinya berupa sebuah prestasi.¹¹ Keterampilan dan kemampuan khusus yang diperoleh oleh seseorang dapat diperoleh dengan cara latihan dan mengikuti kegiatan-kegiatan pengembangan diri yang diadakan di manapun termasuk sekolah. Salah satu cara mengembangkan bakat dapat disalurkan pada kegiatan-kegiatan belajar yang diadakan di lembaga pendidikan formal seperti sekolah melalui kegiatan ekstrakurikuler dengan teknik khusus secara sistematis serta mengikuti standar penilaian yang ditentukan.¹² Hal ini tentu dapat mempermudah siswa untuk menyalurkan bakat karena diadakannya kegiatan-kegiatan pengembangan diri di sekolah sebagai media untuk membantu siswa dalam menyalurkan bakat.

¹⁰ M. Pd Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar* (Kencana, 2016).

¹¹ Ahmad Fadillah, "Analisis Minat Belajar Dan Bakat Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa," *Mathline: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika* 1, no. 2 (2016): 113–122.

¹² Nailu Rosyidah, "Ekstrakurikuler Multilingual Sebagai Upaya Membiasakan Kemampuan Berbahasa Di MI Pesantren Anak Sholeh Baitul Qur'an" (PhD Thesis, IAIN Ponorogo, 2019).

Semakin sering siswa mengisi waktu mengembangkan bakat maka siswa tersebut akan semakin cepat pula menguasai bidang sikap, akademik dan keterampilan hingga menjadi mahir dan piaway dalam kemampuan pembelajaran tersebut. Kemahiran dalam mengembangkan bakat inilah yang akan memudahkan seorang siswa untuk menggapai prestasi dan jalan menuju kesuksesan yang diharapkan. Seseorang dapat mencapai prestasi hingga pada taraf tertentu melalui pengembangan bakat sesuai dengan kemampuan dan kapasitas yang sanggup dilakukan oleh individu tersebut.¹³ Mengembangkan bakat tidaklah mudah karena membutuhkan kesabaran, ketekunan, kegigihan, kepercayaan diri dan hati yang besar dalam pelaksannya terutama melalui dukungan orang tua dan lingkungan sekitar sehingga jika menghadapi kegagalan tidaklah muda menyerah dan putus asa.

Orang tua memiliki peran utama dalam memberikan semangat mental anak terhadap proses pembelajaran agar tetap tekun dan giat dalam mengembangkan bakat untuk meraih kesuksesan dalam bentuk prestasi belajar. Sebab orang tua adalah orang yang paling berpengaruh di dalam hubungan dan lingkungan keluarga ketika siswa berada di rumah. Jadi orang tua harus mendorong dan mempertahankan semangat belajar anak dengan cara memberikan arahan dan motivasi ketika ingin mengembangkan potensi diri meraih kesuksesan dengan menggapai prestasi.¹⁴ Seorang siswa yang mendapat perhatian penuh dari orang tua dalam proses pembelajaran tentu memiliki sifat yang berbeda dengan seorang siswa yang kurang dan bahkan tidak pernah mendapat perhatian orang tua dalam proses pembelajaran mengembangkan bakat. Siswa yang mendapat perhatian dan dukungan dari orang tua akan lebih optimis dan semangat yang besar dalam belajar mengembangkan diri hingga muda meraih kesuksesan seperti prestasi belajar dibandingkan dengan siswa yang kurang mendapat perhatian dan dukungan orang tua.

¹³ Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru Muhibbinsyah and Edisi Revisi, "Cet," XV, Bandung: Remaja Rosdakarya (2010).

¹⁴ Moersito Wimbo Wibowo and Dwi Yulis Susanto, "Dinamika Dukungan Sosial Pada Prestasi Siswa Sekolah Dasar Berbasis Pendekatan Indigenous Psychology," *Jurnal Psikologi Tabularasa* 9, no. 1 (2014): 32

Siswa yang kurang mendapat perhatian dan dukungan orang tua dalam proses pembelajaran, untuk mengembangkan bakat akan mengalami kebingungan bahkan muda putus asa meski memiliki potensi diri dan kapasitas intelektual yang tinggi. Sebab untuk meraih kesuksesan dengan sebuah prestasi belajar dalam mengembangkan bakat, seorang siswa bukanlah ditentukan dari kemampuan intelektual namun ditentukan dari kemampuan emosional seperti mampu memotivasi diri, tekun, semangat, sabar dan mampu memecahkan masalah. Kesuksesan seorang siswa berupa prestasi belajar dipengaruhi oleh kemampuan emosional sebanyak 80% sedangkan kemampuan intelektual hanya sebanyak 20% dalam proses mengembangkan bakat, meraih kesuksesan seperti prestasi akademik siswa.¹⁵ Berhubungan dengan itu seorang siswa harus mengedepankan kekuatan mental seperti ketekunan, kesabaran dan kegigihan dalam menyalurkan bakat meraih sukses di bidang kognitif, afektif dan psikomotorik di sekolah agar lebih semangat dan tidak pantang mundur dalam meraih sukses.

Keadaan mental merupakan substansi yang pokok dalam menunjang tumbuh kembangnya kemampuan dan potensi siswa saat mengembangkan bakat diri menggapai prestasi akademik secara maksimal. Selain orang tua, dukungan lingkungan pula harus diperhatikan ketika ingin meningkatkan prestasi untuk meraih sukses dalam bidang pembelajaran. Pada taraf remaja siswa sangat dipengaruhi oleh kondisi pergaulan seperti teman sebaya dan lingkungan yang ada di sekitarnya.¹⁶ Jadi seorang siswa dapat mengembangkan bakat untuk meningkatkan dan mempertahankan prestasi belajar karena motivasi dari seorang sahabat seperti teman sebaya dan lingkungan yang ada di sekitarnya. Sebaliknya teman sebaya dan lingkungan pergaulan yang buruk juga dapat memberi pengaruh yang negatif hingga

¹⁵ Eva Nauli Thaib, "Hubungan Antara Prestasi Belajar Dengan Kecerdasan Emosional," *JURNAL ILMIAH DIDAKTIKA: Media Ilmiah Pendidikan dan Pengajaran* 13, no. 2 (2013): 385-386

¹⁶ Ellen Rydell Altermatt and Elizabeth F. Broady, "Coping with Achievement-Related Failure: An Examination of Conversations between Friends," *Merrill-Palmer Quarterly* (1982-) (2009): 454-487.

menurunnya tingkat prestasi seorang siswa karena kurangnya semangat belajar dan berlatih dalam mengembangkan bakat meraih sukses.

Seperti halnya siswa yang sebelumnya memiliki kemampuan belajar yang tinggi dan berprestasi kemudian mengalami kemunduran dalam proses pembelajaran disebabkan salah dalam memilih pergaulan dan teman sebaya yang tidak sesuai dengan karakter serta kebiasaan siswa berprestasi tersebut khususnya dalam belajar.¹⁷ Akibatnya hal ini juga akan berpengaruh terhadap penurunan prestasi belajar yang sudah dimiliki oleh siswa tersebut. Ini tentu menjadi tantangan guru dan orang tua dalam mengarahkan dan membimbing siswa tersebut mempertahankan prestasi belajarnya dengan memilih teman yang dapat memberikan motivasi dalam meraih prestasi sebagai kesuksesan dalam belajar. Peran guru di sekolah juga sangat memberikan dampak terhadap siswa untuk menyalurkan bakat meraih prestasi. Salah satunya memahami keadaan psikologi anak didiknya mengenai penyebab meningkat atau penurunan prestasi belajar siswa sebagai.¹⁸

Kesuksesan merupakan suatu keberhasilan dalam sebuah hal tertentu yang ditempuh dengan usaha dan cara khusus berdasarkan aturan kriteria yang telah ditentukan begitu pula dengan kesuksesan dalam belajar. Kesuksesan dalam belajar adalah prestasi belajar, yakni keberhasilan seorang siswa yang ditempuh dengan cara khusus berdasarkan aturan penilaian sekolah yang kemudian hasilnya mencapai standar penilaian kriteria yang telah ditentukan atau bahkan dapat melampaui standar penilaian yang telah ditentukan tersebut.¹⁹ Upaya dan usaha merupakan kunci untuk memperoleh kebaikan berupa keberhasilan dan kesuksesan dalam setiap hal yang bermakna dan bermanfaat. Begitu pula upaya dan usaha yang dilakukan oleh setiap siswa untuk memperoleh keberhasilan dan kesuksesan dalam belajar sebagai

¹⁷ Feida Noorlaila Isti'adah and Rahmat Permana, "Peran Kelompok Teman Sebaya Di Sekolah Dalam Meningkatkan Komunikasi Interpersonal Siswa," *Psikopedagogia* 6, no. 1 (2017): 8–13.

¹⁸ Elly Manizar, "Peran Guru Sebagai Motivator Dalam Belajar," *Tadrib* 1, no. 2 (2015): 204–222.

¹⁹ Sia Tjundjing, "Hubungan Antara IQ, EQ, Dan QA Dengan Prestasi Studi Pada Siswa SMU," *Jurnal Anima* 17, no. 1 (2001).

implementasi untuk mewujudkan keberhasilan dari proses pembelajaran yakni dalam bentuk prestasi melalui bakat dan kemampuan yang dimiliki.

Upaya siswa tersebut merupakan latihan dan belajar yang giat dengan mengevaluasi kemampuan diri hingga dapat ditingkatkan menjadi sebuah prestasi sebagai bentuk implementasi keberhasilan belajar siswa dalam proses pembelajaran. Semua upaya siswa untuk berlatih meraih prestasi melalui kegiatan pengembangan bakat tidak bisa meninggalkan kegiatan belajar mengajar sebagai prioritas utama dalam menempuh pendidikan formal di sekolah. Pengembangan bakat untuk meraih prestasi tentu banyak memakan waktu dan tenaga terlebih ketika mengikuti pelajaran secara formal dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Maka dari itu perlu adanya pengaturan waktu yang efektif dan sebaik-baik mungkin untuk mensinergikan antara kegiatan pengembangan bakat meraih prestasi dengan kegiatan belajar mengajar bidang akademik secara formal di dalam kelas.

Penelitian ini mengamati beberapa orang siswa berbakat dengan prestasinya memenangkan perlombaan di bidang kaligrafi, tilawatil qur'an, debat dan pidato pada tingkat kabupaten kota dan bahkan provinsi. Para siswa tersebut meraih prestasi dengan caranya masing-masing hingga rata-rata dari mereka memenangkan lomba dengan menduduki juara satu dan dua pada bidang bakatnya masing-masing. Namun bagaimana cara yang ditempuh oleh para siswa tersebut agar bisa meraih prestasi lewat pengembangan bakatnya dengan tidak meninggalkan dan tetap mengikuti kegiatan belajar mengajar yang baik di dalam kelas. Hal ini tentu menjadi ketertarikan peneliti untuk mengetahui proses dan cara para siswa tersebut dalam meraih prestasi yang dimilikinya tanpa mengabaikan proses kegiatan belajar mengajar yang harus diikuti oleh setiap siswa dengan baik sebagai tujuan utama yang ditempuh dalam memperoleh ilmu di sekolah. Dari pembahasan di atas maka peneliti menetapkan tema dalam penelitian ini dengan tema Implementasi Motif Berprestasi Siswa Berbakat (studi khasus MAN Model 1 Manado).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka pembahasan mengenai implementasi motif berprestasi siswa berbakat tersebut dibentuk dalam rumusan masalah sebagai poin dasar penting yang dikembangkan untuk memperoleh data penelitian di lapangan. Adapun poin-poin tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Kejuaran Apa Saja Yang Pernah Diraih Para Siswa Berbakat Pada Tahun Ajaran (2018/2019-2020/2021)?
2. Bagaimana Siswa Berbakat Tersebut Mengembangkan Bakatnya Hingga Memperoleh Juara?
3. Apa Upaya Yang Dilakukan Siswa Berbakat Ketika Mendekati Pertandingan Kejuaraan?
4. Bagaimana Siswa Berbakat Mensinergikan Pengembangan Bakat Dengan Prestasi Akademik Agar Bisa Sama-Sama Berprestasi?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan yang dimaksud oleh peneliti terkait judul tersebut, antara lain untuk;

- Mengetahui Bidang Bakat Apa Saja Yang Pernah Dijuarai Oleh Para Siswa Berbakat Tersebut.
- Mengetahui Pengembangan Bakat Yang Dilakukan Oleh Siswa Berbakat Hingga Memperoleh Juara.
- Mendeskripsikan Upaya Yang Dilakukan Siswa Berbakat Saat Akan Mengikuti Pertandingan Kejuaraan.
- Menjelaskan Cara Siswa Berbakat Dalam Mensinergikan Pengembangan Bakat Dengan Prestasi Akademik Agar Sama-Sama Berprestasi.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yang dapat dijadikan poin penting adalah sebagai berikut;

- Memberikan pijak dasar kepada peneliti berikutnya jika ingin melakukan penelitian lebih lanjut terkait judul tersebut.

- Menambah ruang pemahaman tentang teknik dan cara yang berkaitan dengan implementasi motif berprestasi siswa berbakat kepada kepada pembaca dan peneliti lainnya.

E. Kajian Pustaka

Dalam penelitian ini mengenai tema implementasi motif berprestasi siswa berbakat (Studi Khasus Man Model 1 Manado) memiliki keaslian penelitian yakni berkenan dengan cara-cara dan upaya yang dilakukan oleh beberapa orang siswa berbakat dalam mewujudkan prestasinya tanpa meninggalkan pelajaran akademik di kelas sebagai prioritas utama. Artinya dengan cara dan upayanya, sekiranya para siswa tersebut dapat menyeimbangkan dan mensinergikan antara prestasi yang merupakan bakat mereka dengan prestasi pelajaran akademik di dalam kelas. Inilah yang merupakan keaslian dalam tema penelitian ini yang membedakan dengan penelitian-penelitian terdahulu, seperti pada 1.) Artikel pertama atas nama Diah Rina Miftakhi, yang berjudul Implementasi Model Pembelajaran Dinamika Kelompok dalam Meningkatkan Motivasi Berprestasi Bidang Non Akademik Anak Berkebutuhan Khusus di SLB YPAC Pangkalpinang, yaitu meningkatkan motivasi berprestasi di bidang non akademik seperti keterampilan menjahit, merias wajah, memasak, mengelolah bahan bekas dan membuat keranjang untuk hantaran pernikahan melalui implementasi model pembelajaran dinamika kelompok. 2.) Artikel kedua atas nama Lestari Budi Utamai, yang berjudul pengaruh implementasi asesmen portofolio terhadap kemampuan menulis dalam bahasa inggris ditinjau dari motivasi berprestasi siswa kelas XI Man Amlapura, yaitu untuk mengetahui dan menelaah penerapan asesmen portofolio dalam pembelajaran dan motivasi berprestasi siswa terhadap kemampuan menulis dalam bahasa inggris siswa kelas XI MAN Amlapura. 3.) Artikel ketiga atas nama Yolla Ramadani, yang berjudul, pengaruh implementasi program akselerasi terhadap motivasi belajar siswa di SMA Negeri 2 Sungai Penuh, yaitu untuk menjelaskan proses program akselerasi mengetahui dan

memaparkan motivasi belajar siswa terhadap pelajaran sosiologi, serta mengetahui seberapa efektif program akselerasi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

F. Kerangka Teori

1. Prestasi

Prestasi merupakan puncak keberhasilan dari sebuah proses kegiatan yang dilakukan seseorang berdasarkan aturan dan kriteria khusus yang ditentukan. Prestasi belajar adalah bukti keberhasilan dari sebuah proses pembelajaran yang dilakukan seseorang berdasarkan aturan dan kriteria khusus yang ditentukan berupa nilai dalam hasil belajar atau buku rapor.²⁰ Seorang siswa yang berprestasi juga seperti siswa yang unggul dalam kegiatan perlombaan ekstrakurikuler yang digelar di sekolah atau lingkungan masyarakat dengan memperoleh nilai yang tinggi di atas rata-rata. Bentuk prestasi yang dicapai oleh setiap siswa diperoleh dari berbagai bidang pendidikan dan keilmuan, seperti (pengetahuan) kognitif, keterampilan (psikomotorik) dan sikap (afektif). prestasi siswa dapat meningkat dan dapat pula menurun sesuai dengan faktor internal dan faktor eksternal.

faktor internal terdiri dari fisik seperti penglihatan dan pendengaran serta psikologi yang berhubungan dengan minat, motivasi, kesehatan mental intelegensi, bakat, dan lain-lain. Kemudian faktor eksternal seperti dukungan sosial, lingkungan belajar, bahan pelajaran, keadaan tempat belajar, materi belajar dan pengaruh adat istiadat.²¹ Semua inilah yang dapat mempengaruhi peningkatan dan penurunan prestasi belajar siswa yang ditempuh dengan cara belajar. Sebab prestasi akan dipengaruhi oleh keadaan diri yang terdiri dari fisik dan non fisik atau mental serta keadaan di luar diri yang dapat menunjang proses pembelajaran dalam mencapai prestasi akademik.

2. Bakat

²⁰ Leonard Leonard and Niky Amanah, "Pengaruh Adversity Quotient Dan Kemampuan Berpikir Kritis Terhadap Prestasi Belajar Matematika" (2017).

²¹ Wibowo and Susanto, "Dinamika Dukungan Sosial Pada Prestasi Siswa Sekolah Dasar Berbasis Pendekatan Indigenous Psychology."

Bakat adalah kemampuan spesial yang terdapat di dalam diri seseorang dan masih perlu diadakannya latihan dan bimbingan untuk menyalurkan bakat tersebut menjadi sebuah pengetahuan dan keterampilan khusus yang dapat dinternalisasikan di luar diri.²² Potensi diri dapat pula diartikan sebagai kapasitas diri untuk sanggup melakukan dan memberikan sebuah hal positif di luar diri yang dapat bermanfaat baik bagi diri sendiri maupun orang lain. Menyalurkan bakat artinya mengembangkan semua kemampuan, potensi dan keterampilan untuk diwujudkan di luar diri dalam berbagai bidang pengetahuan dan keterampilan. Mengembangkan bakat atau potensi diri berhubungan dengan menyalurkan berbagai bidang kemampuan, minat dan keahlian, seperti kemampuan akademik, sikap dan skill atau keterampilan.²³ Keterampilan dan keteraturan seseorang dalam melakukan sesuatu secara sempurna dan piawai menandakan orang tersebut memiliki bakat dan kemampuan diri yang dapat dikembangkan lewat latihan dan belajar mengembangkan diri.

Bidang pengetahuan akademik atau kognitif adalah bidang yang meliputi bidang pengetahuan intelektual sedangkan bidang sikap yakni berkaitan dengan bidang karakter, kepribadian, nilai dan perilaku seseorang dan yang terakhir adalah bidang keterampilan yaitu meliputi skill, keterampilan dan kemampuan dalam melakukan karya-karya yang kreatif. Mengembangkan bakat dengan ketiga bidang tersebut dapat ditempuh dalam pembelajaran formal di sekolah dan latihan belajar di rumah dengan orang tua atau orang-orang yang ada di lingkungan sekitar secara nonformal. Mengembangkan bakat atau potensi diri sangat berkaitan erat dengan latihan dan belajar, sebab semua itu adalah cara untuk mewujudkan dan merealisasikan kemampuan, minat, pengetahuan dan keterampilan terpendam yang ada di dalam diri seseorang khususnya siswa.

²² Arif Widodo et al., "Identifikasi Bakat Peserta Didik Berkebutuhan Khusus (PDBK) Di Madrasah Inklusi Kabupaten Lombok," *JPI (Jurnal Pendidikan Inklusi)* 3, no. 2 (2020): 102–116.

²³ Susi Arum Wahyuni and Nailul Falah, "Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Mengembangkan Minat Dan Bakat Program Pilihan Studi Keterampilan Peserta Didik MAN 1 Magelang," *Hisbah: Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwah Islam* 12, no. 2 (2015): 21–34.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Dan Type Penelitian

Jenis dan type penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan berdasarkan konteks, fenomena, kejadian dan peristiwa yang terjadi secara alamiah dalam settingan alami yang diperoleh dari pengalaman dan kesadaran subjek²⁴. Peneliti berusaha mendapatkan hasil penelitian dari pengalaman yang dialami siswa berkaitan dengan penerapan dan pencapaian prestasi yang dimaksud lewat pengembangan bakat yang dilakukannya. Peneliti menjelaskan prestasi apa saja yang pernah diraih oleh para siswa tersebut sebagai bakat yang diperolehnya di luar proses kegiatan pembelajaran yang ada di dalam kelas melalui latihan pengembangan bakat. Kegiatan deskriptif data yakni menggambarkan, melukiskan atau menjelaskan situasi dan kondisi dari sebuah fenomena atau kejadian dalam *setting* konteks yang sebenarnya yang telah ada atau sedang berlangsung.²⁵

Berkaitan dengan konteks deskripsi tersebut peneliti juga menjelaskan dan memaparkan upaya sebujek dalam mengembangkan bakat meraih juara ketika mengikuti perlombaan sebagai prestasi yang dicapai berupa pengalaman subjek sendiri. Pengalaman tersebut merupakan keadaan spesifik yang terjadi di lapangan berupa kejadian murni yang didapatkan peneliti berdasarkan konteks dan keadaan real dari subjek sebagai ciri dari penelitian kualitatif dalam memperoleh data yang holistik²⁶ Cara siswa tersebut berkaitan dengan semua persiapan yang dilakukan ketika hendak mendekati ajang perlombaan meraih prestasi mulai dari persiapan mental serta kondisi fisik yang diperlukan dalam proses penampilan saat mengikuti acara perlombaan. Tak hanya itu peneliti juga memaparkan cara yang di lakukan

²⁴ M. Djunaidi Ghony and Fauzan Almanshur, "Metodologi Penelitian Kualitatif," *Jogjakarta: Ar-Ruzz Media* 61 (2012).

²⁵ Andi Mappiare, "Dasar-Dasar Metodologi Riset Kualitatif Untuk Ilmu Sosial Dan Profesi," *Malang: Jenggala Pustaka Utama Bersama Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang* (2009).

²⁶ Dr Mamik, "Metodologi Kualitatif," *Sidoarjo: Zifatama Jawara* (2015): 2

oleh subjek dalam mensinergikan antara proses pengembangan bakat meraih prestasi saat mengikuti ajang perlombaan dengan kegiatan pembelajaran dalam kelas sehingga kedua-duanya bisa sama-sama menghasilkan prestasi.

Penelitian kualitatif mengungkapkan semua fakta penelitian lapangan berupa keadaan sosial atau fenomena subjek yang terjadi secara empiris sistematis sehingga dapat dibahas kedalam konteks induktif, yaitu membaca sebuah fenomena atau keadaan nyata di lapangan dengan menggunakan teori-teori baku yang diperoleh dari beberapa sumber refrensi²⁷ Maka beberapa poin penting subjek tersebut merupakan keadaan real yang terjadi di lapangan sehingga dapat dibaca dan disesuaikan dengan konsep teori-teori. Beberapa poin inti tersebut adalah bidang kejuaraan apa saja yang pernah dijuarai oleh siswa berbakat, upaya subjek dalam memperoleh juara pada kegiatan perlombaan, persiapan yang dilakukan menjelang lomba kejuaraan, upaya siswa dalam mengintegrasikan bakat sebagai prestasi dengan prestasi pelajaran akademik di dalam kelas sehingga sama-sama memiliki kualitas akademik yang seimbang.

2. Waktu Dan Lokasi Penelitian

Waktu yang dilakukan dalam proses penelitian ini, yaitu sejak januari sampai dengan maret 2020 untuk pra observasi, kemudian pada bulan april peneliti melakukan penelitian lebih mendalam sebagai fokus penelitian yang dilaksanakan. Lokasi dalam penelitian ini, yaitu Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Model 1 Manado, JL. Hasanudin, No. 14, Kelurahan Islam, Manado.

3. Sasaran Penelitian

Sasaran penelitian dalam penelitian ini ditentukan dengan memanfaatkan teknik purposive sampling yakni pemilihan sampel sebagai sasaran penelitian yang bisa mewakili seluruh populasi yang ada berdasarkan tujuan tertentu sebagaimana

²⁷ Basrowi Dan Suwandi and M. Si, "Memahami Penelitian Kualitatif Jakarta: PT," *Reneka Cipta* (2008).

sesuai dengan varibel yang akan diteliti.²⁸ Adapun sasaran penelitian dalam penelitian ini berdasarkan penjelasan di atas terdiri dari;

1. Siswa-Siswa Berbakat

Beberapa orang siswa berbakat yang memiliki prestasi dengan menjuarai ajang perlombaan pada bidang bakatnya masing-masing sebagai bentuk prestasi yang dicapai olehnya. ada pula kriteria siswa berbakat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah siswa-siswi yang mampu mensinergikan bidang bakatnya tersebut dengan kegiatan pelajaran akademik yang diikutinya di dalam kelas sehingga dapat bersama-sama berjalan seimbang.

2. Guru Mata Pelajaran (Pelatih)

Guru mata pelajaran dapat dijadikan sasaran dalam penelitian ini dikarenakan sebagai orang yang mampu membimbing dan melatih para siswa-siswi berbakat tersebut pada bidang bakatnya masing-masing. Guru mata pelajaran tersebut antara lain guru Alqur'an hadis, guru matematika, guru fisika, guru kimia, guru biologi, guru geografi dan guru olahraga.

3 Guru (BK) Bimbingan Konseling

Sasaran penelitian yang terakhir adalah guru bimbingan konseling yakni pihak yang dapat membantu aspek emosional dan mental siswa agar memperoleh percaya diri mengembangkan bakat meraih sebuah prestasi, maka dengan pengalamannya tersebut peneliti menjadikan guru bimbingan konseling sebagai informan. Informan merupakan orang yang dapat memberikan keterangan terkait keadaan sosial, peristiwa atau fenomena yang dialaminya sebagai informasi penting yang didapatkan di lapangan untuk kebutuhan dalam proses penelitian.²⁹ Beberapa pihak tersebut merupakan sasaran penelitian dalam memperoleh data di lapangan sekaligus informan yang dapat memberikan informasi penting berkaitan dengan tema pokok, yakni implementasi motif berprestasi siswa berbakat.

²⁸ Farida Nugrahani and M. Hum, "Metode Penelitian Kualitatif," *Solo: Cakra Books* (2014): 210

²⁹ Nina Nurdiani, "Teknik Sampling Snowball Dalam Penelitian Lapangan," *ComTech: Computer, Mathematics and Engineering Applications* 5, no. 2 (2014): 1110–1118.

4. Waka Kesiswaan

Peneliti melakukan wawancara kepada waka kesiswaan sebagai informan atau pihak yang dapat memberikan penjelasan yang berhubungan dengan beberapa permasalahan dalam penelitian. permasalahan penelitian tersebut bidang-bidang bakat yang pernah dicapai, cara siswa berbakat dalam mengikuti perlombaan hingga meraih juara, persiapan yang dilakukan dan menyeimbangkan antar waktu latihan mengembangkan bakat dengan waktu pelajaran akademik di dalam kelas. Hal ini dikarenakan waka kesiswaan merupakan orang yang sangat berperan penting terhadap kondisi dan keadaan siswa di sekolah, sebab tugasnya bersentuhan dengan aspek-asek sosial dan individual siswa di sekolah sehingga dapat mengetahui kondisi dan perkembangan siswa di sekolah.

Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer seperti hasil observasi dan wawancara yang diperoleh secara langsung di lapangan dari para informan dan sasaran penelitian berkaitan dengan tema pembahasan dalam penelitian ini berupa penuturan secara langsung dari subjek dan para informan.³⁰ Sumber data hasil observasi atau pengamatan dapat dijadikan sebagai sumber data primer dengan mengamati semua kegiatan siswa meraih prestasi tertentu lewat ajang kegiatan perlombaan meraih juara yang dilakukan oleh para siswa berbakat tersebut. Hasil wawancara yang diperoleh secara langsung dengan subjek penelitian merupakan sumber data primer yang diperoleh dari para informan seperti siswa berbakat pada bidang masing-masing, guru mata pelajaran dan guru bimbingan konseling yang dapat memberikan penjelasan terkait topik penelitian yang dimaksud.

Hasil wawancara tersebut masuk ke dalam sumber data primer yang diperoleh dari beberapa informan, yakni berkaitan dengan upaya siswa dalam memperoleh juara pada setiap bidang berbakatannya serta cara mereka dalam mensinergikan anatara

³⁰ Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi Dan Tesis: Suaka Media* (Diandra Kreatif, 2017).

prestasi pada bidang bakatnya tersebut dengan kgiatan pelajaran akademik di dalam kelas agar mampu sama-sama berprestasi. Informan atau narasumber merupakan orang yang sangat penting sebagai sumber data utama, untuk memperoleh data dalam proses penelitian.³¹ Selain informan, ada pula dokumentasi sebagai sumber data primer berkenaan dengan kegiatan langsung peneliti di lapangan dalam melakukan proses pencarian data hasil penelitian. Kegiatan penelitian yang dilakukan oleh peneliti berupa proses wawancara dengan subjek atau para sasaran dalam penelitian sebagai informan.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder berupa dokumen pribadi atau dokumen resmi yang diperoleh secara tidak langsung berkaitan dengan topik permasalahan yang akan diteliti.³² Maka peneliti menggunakan jenis dokumen pribadi dan dokumen resmi yang diperoleh dari pihak sekolah terkait jadwal kegiatan dan daftar nama-nama siswa berbakat dalam mengikuti kegiatan perlombaan memperoleh juara pada setiap bidang bakatnya. Dokumentasi dapat memberikan informasi yang lengkap mengenai masalah spesifik bagi peneliti terkait aktivitas siswa berbakat dalam mengikuti kegiatan perlombaan memperoleh juara sebagai data tambahan penelitian di lapangan atau sumber data sekunder.³³ Bentuk dokumentasi tersebut dalam bentuk foto atau gambar yang dapat melengkapi semua hasil penelitian sebenarnya dengan melihat riwaya prestasi berupa piagam dan penghargaan yang pernah diraih oleh setiap anak pada setiap bidang bakatnya masing-masing.

Selain itu foto yang diperoleh dari beberapa pihak lain juga dapat memberikan gambaran atau keterangan mengenai kegiatan siswa sebagai cara yang dilakukan dalam mengimplementasikan motif berprestasinya melalui kegiatan pengembangan

³¹ Arikunto Suharsimi, "Metode Penelitian Suatu Pendekatan Praktek," *Edisi Revisi Rineka Cipta, Jakarta* (1998).

³² Lexy J. Moleong, "Metode Penelitian Kualitatif, Cetak Ke-12," Bandung: PT Remaja Rosdakarya (2000).

³³ Robert K. Yin, "Case Study, Research Design and Methods, Diterjemahkan Oleh M. Djauzi Mudzakir," *Studi Kasus, Desain dan Metode* (2000).

bakat sehingga foto tersebut merupakan sumber data sekunder atau tambahan. Foto yang dimaksud dalam penelitian ini adalah foto yang diperoleh dari beberapa pihak tertentu sebagai sumber data terkait informasi yang dapat menambah data penelitian sebagai bahan dokumentasi yang berhubungan fokus penelitian.³⁴ Semua dokumentasi yang berbentuk foto dan berkaitan dengan aktivitas siswa meraih juara sebagai prestasi yang diperoleh pada ajang lomba pencarian bakat merupakan sumber data yang dapat mendukung hasil penelitian yang berhubungan dengan topik pembahasan.

Ada pula sumber data sekunder atau tambahan yang diperoleh dari buku, jurnal dan artikel yang dapat dijadikan bahan menunjang data utama. Data yang diperoleh dari buku, jurnal dan artikel berupa teori yang dapat dijadikan rujukan mengenai data hasil penelitian di lapangan sehingga data dalam penelitian ini menjadi lebih lengkap dan saling mendukung satu sama lain. Teori yang dijadikan sumber data sekunder juga merupakan refensi dari buku, jurnal dan artikel yang dapat dijadikan rumusan untuk memperkuat data hasil penelitian yang didapatkan dari lapangan sebagai sumber data primer atau sumber data utama.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi dalam bentuk pengambilan gambar atau foto mengenai cara siswa berbakat dalam mengimplementasikan motif berprestasinya.³⁵ Semua kata-kata berupa penjelasan dari para informan berkaitan dengan implementasi siswa berbakat dalam meraih prestasi dicatat dan direkam dalam bentuk catatan hasil pengamatan dan wawancara yang dapat dijadikan informasi penting.

1. Pengamatan/Observasi

Teknik observasi dilakukan untuk megamati kegiatan siswa berbakat dalam meraih prestasi belajar berdasarkan informasi mengenai cara siswa dalam penelitian

³⁴ Robert Bogdan and Sari Knopp Biklen, *Qualitative Research for Education* (Allyn & Bacon Boston, MA, 1997).

³⁵ S. N. Sukmadinata, "Metode Penelitian," Bandung: PT remaja rosdakarya (2005).

tersebut sebagai upaya yang dilakukannya untuk memperoleh juara pada kegiatan perlombaan sebagai bentuk prestasi pada bidang bakat yang dimilikinya³⁶ Selain itu kegiatan pengamatan juga dilakukan untuk melihat prestasi-prestasi yang pernah dicapai oleh siswa tersebut pada bidang berbakatnya yang pernah diikutinya.

2. Wawancara

Teknik wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah proses tanya jawab untuk memperoleh keterangan yang dilakukan sekurang-kurangnya oleh peneliti dan para sasaran penelitian sebagai informan yang dapat memberikan informasi penting terkait dengan fokus penelitian.³⁷ Adapun pendapat lain menjelaskan bahwa tujuan dari wawancara adalah untuk mengungkapkan keadaan yang ada di dalam hati atau pikiran seseorang sebagai bentuk pengalaman atau fenomena yang pernah dialaminya.³⁸ Peneliti menggali informasi yang berhubungan dengan permasalahan dalam penelitian kemudian dicatat dan direkam sambil menunjukkan perhatian peneliti sebagai sikap yang seharusnya dimiliki dalam proses penelitian. Peneliti sekiranya dapat bersikap terbuka, kritis dan lentur dalam memaknai berbagai informasi penting dan berpengaruh langsung pada kualitas penelitian.³⁹ Sikap tersebut sekiranya dapat menstimulus keadaan subjek secara kooperatif sehingga dapat memberikan data yang sebenar-benarnya.

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak berencana, yaitu proses wawancara yang tidak mengadakan persiapan awal seperti daftar pertanyaan khusus secara terstruktur dan sistematis yang mewajibkan peneliti sebagai pewawancara harus mematuhi dan mengikutinya.⁴⁰ Jadi peneliti bebas mengajukan pertanyaan namun hal ini bukan berarti bisa dilakukan secara

³⁶ M. P. P. Sugiyono and P. Kuantitatif, "Kualitatif, Dan R&D, Bandung: Alfabeta," Cet. VII (2009).

³⁷ J. Moleong Lexy, "Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi," Bandung: PT Remaja Rosdakarya (2007): 186

³⁸ S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif Tarsito* (Bandung, 1996): 73

³⁹ Heribertus B. Sutopo, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Surakarta: sebelas maret university press, 2002).

⁴⁰ Albi Anggitto and Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (CV Jejak (Jejak Publisher), 2018).

sembarangan atau asal-asalan. Peneliti tetap fokus pada pokok persoalan yang akan dibahas, yakni mengenai cara siswa berbakat memperoleh juara, serta mensinergikan bakat tersebut dengan pelajaran akademik di dalam kelas. Jadi pola wawancara tersebut bebas dan tidak berencana dengan tidak menggunakan daftar pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya juga tidak memiliki struktur yang harus dipatuhi oleh peneliti sebagai pewawancara namun fokus wawancara tidak keluar dari topik penelitian yang akan dibahas.

Proses wawancara dilakukan kepada semua orang informan yang dapat memberikan informasi yang sesuai dengan beberapa permasalahan yang akan dibahas dalam pembahasan penelitian.⁴¹ Beberapa informan tersebut antara lain seperti guru mata pelajaran, guru pengembangan diri kegiatan ekstrakurikuler dan guru bimbingan konseling serta pimpinan kepala sekolah. Peneliti menggali informasi kepada beberapa pihak guru tersebut sebagai informan yang dapat menambah data penelitian, sebab mereka yang lebih memahami keadaan siswa baik dalam bentuk potensi fisik maupun psikis.⁴² Berkaitan hal tersebut beberapa pihak guru tersebut juga sebagai orang yang memahami tujuan dan proses pengembangan kegiatan penyaluran bakat yang berhubungan dengan aspek-aspek kemampuan siswa.

3. Dokumentasi

Selain itu, adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yang terakhir adalah dokumentasi berupa pengambilan gambar dan foto berkenan dengan sebuah fenomena, kejadian dan peristiwa tertentu.⁴³ Sejalan dengan itu dokumentasi juga dapat di maksudkan sebagai kegiatan mengumpulkan serangkaian dokumen yang dibutuhkan untuk bahan informasi berdasarkan masalah tujuan dari

⁴¹ Lexi J. Moleong and PRRB Edisi, "Metodelogi Penelitian," Bandung: Penerbit Remaja Rosdakarya (2004).

⁴² Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)* (Deepublish, 2018).

⁴³ J. Moleong, "Lexy (1998), Metodologi Penelitian Kualitatif," Rosdakarya: Bandung (n.d.): 161

permasalahan penelitian, seperti.⁴⁴ Beberapa dokumen tersebut antara lain seperti daftar nama siswa berbakat serta kegiatan perlomba yang pernah diikuti oleh pihak para siswa berbakat tersebut dalam meraih prestasi. Di Samping itu, kegiatan penelitian juga dapat diabadikan dalam bentuk dokumentasi foto yang berlangsung dilapangan dengan beberapa orang siswa berbakat dan beberapa orang guru yang bersangkutan seperti guru mata pelajaran dan guru bimbingan konseling sebagai subjek dan informan dalam penelitian.

6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan sekiranya dapat memecahkan data yang diperoleh dari lapangan mengenai cara siswa dalam mengimplementasikan motif berprestasi yang dimaksud melalui kegiatan pengembangan bakat. Memecahkan data yang dimaksud adalah data-data yang dibuat dalam bentuk pengkodean, kategorisasi, serta pengelompokkan data sehingga dapat ditarik kesimpulan untuk dianalisis, diinterpretasikan dan diterjemahkan ke dalam sebuah hasil penelitian yang bermakna.⁴⁵ Adapun data yang akan dibahas berhubungan dengan cara siswa memperoleh juara dalam bidang bakat perlomba sebagai prestasi yang dicapai serta menisnergikan bakat tersebut dengan pelajaran akademik yang ada di dalam kelas agar dapat bersama-sama bersinergi. Pembahasan tersebut dapat dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data untuk memberikan penelaahan, penafsiran, pengelompokan dan penyusunan data yang berkaitan antara satu dengan yang lainnya sehingga melahirkan pemahaman dan pemaknaan baru melalui verifikasi data atau penarikan kesimpulan.

Teknik analisis data juga dilakukan untuk menyederhanakan data asli yang masih rancu sehingga muda untuk dipahami, dibaca dan diinterpretasikan.⁴⁶ Adapun

⁴⁴ Endang Danial and Nanan Wasriah, "Metode Penulisan Karya Ilmiah," *Bandung: Laboratorium Pendidikan Kewarganegaraan* (2009): 79

⁴⁵ Udo Kelle and Katherine Bird, *Computer-Aided Qualitative Data Analysis: Theory, Methods and Practice* (Sage, 1995):30

⁴⁶ M. Singarimbun, "Metode Penelitian Survai, Jakarta. Pembangunan Jakarta," *Djambatan. Sitompul* (1987):231

teknik analisis data di lapangan menurut Miles and Huberman memiliki beberapa langkah, antara lain;

1. Reduksi Data

Proses reduksi data adalah memotong atau mengurangi data sehingga menjadi lebih singkat dan rinci dengan membuang data-data yang tidak memiliki hubungan dengan topik penelitian dimaksud.⁴⁷ Hal ini dikarenakan data yang diperoleh di lapangan diperkirakan akan berjumlah lumayan banyak, selama proses penelitian dilakukan dengan berjalannya waktu yang lama, sehingga data tersebut masih belum jelas dan tumpang tindi antara data penting dan yang tidak penting. Maka Peneliti melakukan proses reduksi data terhadap hasil observasi, wawancara dari beberapa subjek atau informan, dengan memilih dan merangkum data yang berhubungan dengan implementasi motif berprestasi siswa berbakat sebagai pokok pembahasan dalam penelitian ini.

Data yang direduksi adalah data kasar dan mentah yang diperoleh dari lapangan kemudian ditransformasikan dan disederhanakan ke dalam bentuk data hasil penelitian baku yang berkaitan dengan permasalahan dalam fokus penelitian⁴⁸ Peneliti menyederhanakan data-data penting tersebut dengan memiliki data yang berhubungan sengan implementasi motif berprestasi siswa berbakat tersebut. Secara spesifik data tersebut berhubungan dengan permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini, yaitu bidang kejuaraan yang pernah diraih siswa berbakat, cara siswa memperoleh juara dalam perlombaan, persiapan siswa menjelang perlombaan dan upaya siswa mensinergikan bakat dalam perlombaan tersebut dengan pelajaran akademik di dalam kelas agar dapat sama-sama bersinergi.

2. Penyajian Data (Display Data)

Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk bagian-bagian pembahasan yang disusun dengan mengelompokkan data sehingga mudah untuk

⁴⁷ Miles dan Huberman, *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook* (Sage Publisher. Available (online) on: <http://researchtalk.com/wp-content...>, 1992).

⁴⁸ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2019): 91.

dipahami karena telah dikemas dalam bentuk pengkodean pada tahapan penyajian data.⁴⁹ Peneliti melakukan memilih dan pengelompokkan pokok permasalahan secara sistematis yang sesuai dengan pokok permasalahan mengenai implementasi motif berprestasi siswa berbakat sebagai tema pembahasan dalam penelitian ini. Penyajian data yang disusun oleh peneliti berdasarkan hasil pengamatan atau observasi, wawancara dan dokumentasi yang didapatkan dari lapangan mengenai tema yang berhubungan dengan cara-cara siswa mengimplementasikan motif berprestasinya lewat ajang perlomba pada setiap bidang bakat tertentu.

Penyajian data dilakukan agar data yang diperoleh dalam bentuk rangkaian informasi dapat tersusun secara sistematis sehingga memungkinkan untuk dilakukan penarikkan kesimpulan.⁵⁰ Pokok pembahasan yang tersusun dalam penelitian ini dimulai dari bidang bakat yang pernah dijuarai oleh siswa berbakat, cara yang dilakukan siswa berbakat untuk memperoleh juara dalam perlomba, cara siswa berbakat menyiapkan diri menjelang perlomba dan upaya siswa mensinergikan antara bakat yang dijuarainya dengan pelajaran akademik di dalam kelas agar dapat bersama-sama menghasilkan prestasi. model penyajian data yang dibuat dalam susunan pembahasan ini berupa penjelasan yang dibentuk dalam sebuah narasi atau teks deskriptif untuk memudahkan seorang pembaca memahami, menginterpretasi dan menarik kesimpulan atau melakukan tindakan tertentu.

3. Penarikan Kesimpulan (Verifikasi Data)

Data yang telah disajikan dapat ditentukan maknanya untuk ditarik kesimpulan atau verifikasi data dengan memahami dan memaknainya melalui proses interpretasi dan penafsiran data.⁵¹ Proses penarikkan kesimpulan yang dilakukan oleh peneliti dengan menginterpretasikan menafsirkan data hasil penelitian di lapangan berdasarkan proses observasi, wawancara dan dokumentasi menjadi kesimpulan yang yang dideskripsikan dalam kalimat yang sederhana sehingga mudah dimengerti.

⁴⁹ Moh Nazir, "Metode Penelitian," *Jakarta: Ghalia Indonesia* (1988): 59

⁵⁰ Suharsimi Arikunto, "Metode Penelitian," *Jakarta: Rineka Cipta* (2010): 51

⁵¹ Imam Gunawan, "Metode Penelitian Kualitatif," *Jakarta: Bumi Aksara* 143 (2013): 14

Tujuan dari penarikan kesimpulan tersebut untuk mengambil inti-inti dari maksud hasil penelitian dilapangan sehingga mampu disesuaikan dengan pokok-pokok bahasan dalam penelitian ini. Pokok pembahasan tersebut antara lain, kejuaraan yang pernah diraih siswa berbakat, cara siswa meraih kejuaraan pada ajang perlombaan bidang perbakatan, cara siswa menyiapkan diri menjelang perlombaan hingga dapat meraih juara dan upaya siswa mensinergikan prestasi yang pernah dijuarai sosiswaberbakat dalam kegiatan perlombaan dengan pelajaran akademik di dalam kelas sehingga bisa sama-sama berpesastasi.

Kesimpulan-kesimpulan tersebut dapat dilakukan proses verifikasi data yakni peninjauan ulang terhadap hasil yang telah ada berupa kesimpulan yang dibuat.⁵² Pada proses penarikan kesimpulan yang dilakukan peneliti juga dengan memeriksa kembali apakah ada kekeliruan atau kekurangan terhadap data yang telah dilakukan dalam proses penelitian dengan beberapa cara. Semua kekurangan pada data hasil penarikan kesimpulan dilakukan peninjauan kembali oleh peneliti dengan cara memikirkan proses kegiatan penelitian di lapangan jika masih ada yang terlupakan atau terlewatkan mulai dari kegiatan observasi, wawancara dan dokumentasi yang berhubungan dengan tema pokok.

H. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini terdiri dari tiga bagian yakni bagian awal, bagian inti dan bagian akhir yang terdapat dalam sistematika pembahasan sebagai rancangan penulisan tesis. Pertama adalah bagian pembuka yang terdiri dari halaman judul, lembar pernyataan, halaman surat persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, kata pengantar, abstrak, dan daftar isi yang terdapat di awal atau sebelum masuk pada inti pembahasan dan hasil penelitian. Selanjutnya bagian yang kedua adalah inti pembahasan atau hasil dari penelitian yang terdiri dari lima bab yang berisi uraian penelitian yang terdiri dari pendahuluan sampai penutup.

⁵² Mats Alvesson and Kaj Sköldberg, *Reflexive Methodology: New Vistas for Qualitative Research* (sage, 2017).

Bab satu adalah pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian, sistematika pembahasan. Bab kedua membahas landasan teoretis siswa untuk mendeskripsikan pembahasan yang akan dibahas mengenai implementasi motif berprestasi dan siswa berbakat. Bab tiga membahas tentang hasil penelitian yang diawali dari deskriptif lokasi penelitian secara objektif, meliputi beberapa komponen yang terkait di dalamnya sebagai objek penelitian. Bab empat membahas tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang diperoleh di lapangan.

Bagian akhir yaitu daftar pustaka, berisi tentang sumber bacaan dan bahan rujukan seperti buku, jurnal dan artikel sebagai refrensi utama penyusunan tugas akhir ini dan lampiran-lampiran.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan lapangan yang diperoleh peneliti melalui analisis data di lapangan maka peneliti menarik beberapa poin penting yang dapat dijadikan kesimpulan mengenai implementasi motif berprestasi siswa berbakat. Beberapa cara tersebut sebagai bentuk implementasi yang dilakukan baik guru dan siswa untuk mengembangkan bakat siswa menjadi sebuah prestasi yang bermanfaat. Ada beberapa cara yang dilakukan oleh beberapa orang siswa berbakat dalam meningkatkan prestasinya, baik prestasi di dalam kelas maupun di luar kelas sehingga dapat mensinergikan kedua prestasi tersebut dan tidak mengabaikan salah satu darinya. Selain itu ada beberapa cara yang dilakukan siswa untuk meraih keberhasilannya dalam bentuk kejuaraan pada bidang perlombaan yang pernah diikutinya hingga memperoleh hasil yang terbaik.

Beberapa cara tersebut yang berkaitan dengan upaya siswa antara lain adalah 1.) belajar, berdoa, meminta doa restu orang tua dan pasrah kepada Allah Swt. jadi dalam meraih keberhasilan dalam bentuk prestasi para siswa belajar bidang bakat yang digelutinya kemudian beribadah untuk memohon doa, meminta doa restu orang tua serta pasrahkan semua upaya yang dilakukan kepada Allah Swt, 2.) memperoleh bimbingan khusus di luar jam mata pelajaran sekolah. Siswa mendapat bimbingan khusus di luar jam mata pelajaran untuk mengasah dan meningkatkan kemampuan mereka di bidang studi tertentu, 3.) latihan dan belajar di saat waktu senggang dengan mengulang hafalan. Jadi siswa mengisi waktu senggang dengan cara belajar dengan mengulang-ngulang materi hafalan yang telah dihafalkannya dalam bidang kemampuan dan pengetahuan yang ditekuninya, 4.) menyediakan kegiatan akstrakurikuler dan pembimbing serta menentukan jadwal latihan. Jadi guru bidang

ekstrakurikule dan waka kesiswaan menyediakan kegiatan ekstrakurikule sebagai wada menyalurkan bakat dan pembimbing untuk mengajar dan membimbing siswa yang memiliki minat dan bakat khusus untuk diolah menjadi prestasi, 5.) meningkatkan Target Kemampuan Latihan Siswa. Jadi siswa diajarkan ole guru untuk meningkatkan kadar latihan secara lebih progresif untuk mendapatkan hasil yang signifikan, 6.) belajar dengan sungguh-sungguh jauh sebelum perlombaan. jadi siswa belajar secara sungguh-sungguh jauh bukan saat mendekati lomba namun pada setiap waktu dan jauh sebelum mengikuti lomba, 7.) Sabar, Tekun Dan Berdiskusi Dengan Guru Pembimbing, kesabaran dan ketekunan juga merupakan kunci yang dilakukan oleh para siswa sebagai cara yang dilakukannya serta selalu berdiskusi dengan duru pembimbing jika masih ada hal yang kurang dimengerti atau dipahamai,

Adapun cara yang dilakukan oleh siswa berbakat untuk mensinergikan pembelajaran akademik di dalam kelas dengan kemampuan bakat di luar kelas agar dapat bersama-sama berprestasi adalah sebagai berikut; 1.) Membagi Waktu Antara Pembelajaran Akademik Dengan Latihan Pengembangan Bakat. Jadi siswa membagi waktu dengan mengikuti kegiatan pembelajaran di dalam kelas jika saat waktunya dan mengikuti kegiatan pengembangan bakat di luar kelas sesuai dengan jadwal yang telaj ditentukan, 2.) Mengerjakan Tugas Sekolah Dan Menunjukkan Sikap Yang Baik Pada Guru. jadi siswa mengerjakan semua tugas pembelajaran akademik di dalam kelas meskipun meminta izin tidak hadir karena harus mengikuti lomba serta selalu hormat, respect dan menunjukkan perilaku yang baik kepada guru, 3.) Memprioritaskan Tugas Pokok Serta Memilih Ekskul Yang Sesuai Dengan Minat Dan *Fashion*. Jadi siswa selalu memprioritaskan tugas pokok yang wajib dilakukannya agar tidak kebablasan dan menimbulkan dampak kerugian besar dalam studinya baik di dalam maupun di luar kelas. selain itu pula siswa harus menentukan ekskul sesuai dengan minat, kemauan dan *fashion* agar mudah dikembangkan menjadi sebuah prestasi dan tidak mengganggu pembelajaran di dalam kelas.

B. Saran

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini masih terdapat kekurangan yang belum sempurna dan lengkap maka dari itu peneliti menerima berbagai saran yang diberikan dari berbagai pihak dengan sepenuh hati. Saran tersebut diharapkan dapat menyempurnakan kompleksitas dari kekurangan dalam penelitian ini baik kekurangan dari aspek penelitian di lapangan maupun literasi teori dan bahasa yang dituangkan dalam penelitian tesis ini.



Daftar Pustaka

- Abdjal, Tirtawaty. "Peningkatan Motivasi Mahasiswa PGBI Kelas Fisika Dasar II Pada Penyelenggaraan Lesson Study." *Jurnal Entropi* 8, no. 01 (2013).
- Ackland, Timothy R., Bruce Elliott, and John Bloomfield. *Applied Anatomy and Biomechanics in Sport*. Human Kinetics, 2009.
- Adinugraha, Hendri Hermawan, Mila Sartika, Sih Darmi Astuti, and Mahmud Mahmud. "Pelatihan Dasar Kepemimpinan Siswa Sebagai Sarana Pengembangan Bakat Kepemimpinan Siswa Yang Jujur, Percaya Diri, Tanggungjawab, Disiplin, Dan Kreatif." *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 6, no. 1 (2021): 251–257.
- Afrian, Herman, and Nopi Hariadi. "Implementasi Sport Search Untuk Mengidentifikasi Bakat Calon Olahragawan Berprestasi." *Jurnal Porkes* 1, no. 1 (2018): 27–31.
- Ahmad Susanto, M. Pd. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Kencana, 2016.
- Ahmadi, Abu, and Widodo Supriyono. "Psikologi Belajar, Jakarta: PT." *Rineka Cipta* (2008).
- Altermatt, Ellen Rydell, and Elizabeth F. Broady. "Coping with Achievement-Related Failure: An Examination of Conversations between Friends." *Merrill-Palmer Quarterly* (1982-) (2009): 454–487.
- Alvesson, Mats, and Kaj Sköldberg. *Reflexive Methodology: New Vistas for Qualitative Research*. sage, 2017.
- Am, Sardiman. "Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar." *Jakarta: Raja Grafindo Persada* (2011).
- Amanu, M. Alchakim. "Manajemen Pengembangan Bakat Minat Siswa Di MTS Al-Wathoniyah Pedurungan Semarang." PhD Thesis, UIN Walisongo, 2015.
- Anderson, L. W., and D. R. Krathwohl. *A Taxonomy for Learning Teaching and Assessment: A Revision Af Bloom's Taxonomy of Education Objectives*. New York, San Fransisko, Boston: Addison Wesley Longman, Inc, 2001.

Anggito, Albi, and Johan Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. CV Jejak (Jejak Publisher), 2018.

Anggraini, Indah Ayu, Wahyuni Desti Utami, and Salsa Bila Rahma. “Mengidentifikasi Minat Bakat Siswa Sejak Usia Dini Di SD Adiwiyata.” *Islamika* 2, no. 1 (2020): 161–169.

ANTARA, PUTU ADITYA. “ANALISIS GERAK KREATIF DAN BAKAT SENI DALAM MENstimulasi KEMAMPUAN SPASIAL ANAK (Studi Pada Kelompok B Taman Kanak-Kanak Di Kecamatan Blahbatuh, Kabupaten Gianyar, Propinsi Bali).” In *Seminar Nasional Riset Inovatif*. Vol. 3, 2015.

Antara, Putu Aditya. “Pengembangan Bakat Seni Anak Pada Taman Kanak-Kanak.” *Jurnal Ilmiah VISI* 10, no. 1 (2015): 29–34.

Ardyani, Anis. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Menjadi Guru Akuntansi Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2010 Universitas Negeri Semarang.” *Economic Education Analysis Journal* 3, no. 2 (2014).

Arikunto, Suharsimi. “Metode Peneltian.” *Jakarta: Rineka Cipta* (2010).

Aritonang, Keke T. “Minat Dan Motivasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa.” *Jurnal pendidikan penabur* 7, no. 10 (2008): 11–21.

Armai, Arief. *Pengantar Ilmu Dan Metodologi Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta: Ciputan Press, 2002.

Asrori, Muhammad. *Psikologi Pembelajaran. Seri Pembelajaran Efektif*. Jakarta: CV Wacana Prima, 2009.

Astuti, Siwi Puji. “Pengaruh Kemampuan Awal Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Fisika.” *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA* 5, no. 1 (2015).

Awe, Ermelinda Yosefa, and Kristina Benge. “Hubungan Antara Minat Dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Ipa Pada Siswa SD.” *Journal of Education Technology* 1, no. 4 (2017): 231–238.

Badwi, Ahmad. “Pengaruh Bakat Dalam Pencapaian Prestasi Belajar.” *Ash-Shahabah* 4, no. 2 (2018): 204–208.

Bahri Djamarah, Syaiful. “Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif.” *Jakarta: PT Rineka Cipta* (2000).

- Bloom, Benjamin S. "Taxonomy of Educational Objectives. Vol. 1: Cognitive Domain." *New York: McKay* 20 (1956): 24.
- Bogdan, Robert, and Sari Knopp Biklen. *Qualitative Research for Education*. Allyn & Bacon Boston, MA, 1997.
- Bompa, Tudor O. *Theory and Methodology of Training 2nd Edition*. New York: Kendall. Hunt Publishing Company, 1990.
- Cahyana, Ade. "Upaya Peningkatan Mutu Sekolah Melalui Satuan Otonomi Pendidikan." *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* (2010): 121594.
- Cholik, M. "Pemanduan Bibit Atlit Berbakat Dan Beberapa Tes Lapangan." In *Prosiding Seminar Nasional Olahraga Kantor Kementerian Pemuda Dan Olahraga Dalam Rangka Memperingati Hari Olahraga Nasional XIII*. Jakarta, 1996.
- Cook, David A., and Anthony R. Artino Jr. "Motivation to Learn: An Overview of Contemporary Theories." *Medical education* 50, no. 10 (2016): 997–1014.
- Dalyono, M. *Psikologi Pendidikan*. Semarang. IKIP Semarang Press, 1997.
- Danial, Endang, and Nanan Wasriah. "Metode Penulisan Karya Ilmiah." Bandung: Laboratorium Pendidikan Kewarganegaraan (2009).
- Darwyn, Syah. "Perencanaan Sistem Pengajaran Pendidikan Agama Islam." Jakarta: Gaung Persada (2007).
- Dayana, Indri, and Juliaster Marbun. *Motivasi Kehidupan*. Guepedia, 2018.
- Desiani, Tri. "Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Kelas VIII MTs Negeri 3 Kabupaten Tangerang." *JM2PI: Jurnal Mediakarya Mahasiswa Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2020): 47–68.
- Dimyati, Mudjiono. "Belajar Dan Pembelajaran." Jakarta: Rineka Cipta (2006).
- Dira, I. W., Anggan Suhandana, and N. Dantes. "Kontribusi Bakat Seni, Motivasi Berprestasi, Dan Ekspektasi Karir Terhadap Hasil Belajar Praktek Karawitan Pada Siswa Kelas XI K Di Smk Negeri 3 Sukawati Gianyar Tahun Pelajaran 2012/2013." *Jurnal Administrasi Pendidikan Indonesia* 4, no. 1 (2013).
- Djamarah, Bahri. *Syaiful, Psikologi Belajar*, Jakarta: PT. RinekaCipta, 2008.

- Djamarah, Syaiful Bahri. "Guru Dan Siswa Dalam Interaksi Edukatif." *Jakarta: Rineka Cipta* (2010).
- . *Prestasi Belajar Dan Kompetensi Guru*. Surabaya: usaha nasional, 1994.
- Duncan, Greg J., Chantelle J. Dowsett, Amy Claessens, Katherine Magnuson, Aletha C. Huston, Pamela Klebanov, Linda S. Pagani, Leon Feinstein, Mimi Engel, and Jeanne Brooks-Gunn. "School Readiness and Later Achievement." *Developmental psychology* 43, no. 6 (2007): 1428.
- Fadillah, Ahmad. "Analisis Minat Belajar Dan Bakat Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa." *Mathline: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika* 1, no. 2 (2016): 113–122.
- Firdianti, Arinda. *Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*. Gre Publishing, 2018.
- Forsyth, Donelson R., Paul A. Story, Karl N. Kelley, and James H. McMillan. "What Causes Failure and Success? Students' Perceptions of Their Academic Outcomes." *Social Psychology of Education* 12, no. 2 (2009): 157–174.
- Ghony, M. Djunaidi, and Fauzan Almanshur. "Metodologi Penelitian Kualitatif." *Jogjakarta: Ar-Ruzz Media* 61 (2012).
- Guilford, Joy Paul. "The Nature of Human Intelligence." (1967).
- Gunadi, Andi Ahmad. "Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Imajinasi Anak." *Refleksi Edukatika: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 7, no. 2 (2017).
- Gunarsa, Singgih D. *Psikologi Praktis: Anak, Remaja Dan Keluarga*. BPK Gunung Mulia, 1991.
- Gunawan, Imam. "Metode Penelitian Kualitatif." *Jakarta: Bumi Aksara* 143 (2013).
- Hairun, Yahya. "Profesionalitas Guru Ditinjau Dari Bakat, Tanggung Jawab, Dan Komitmen." *Delta-Pi: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika* 2, no. 1 (2016).
- Hakim, Thursan. *Belajar Secara Efektif*. Niaga Swadaya, 2005.
- Halifah, Riza, and Wanto Rivaie. "Analisis Interaksi Edukatif Guru Dan Siswa Meningkatkan Motivasi Belajar Sosiologi Siswa SMA Negeri 1 Singkawang." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa* 5, no. 10 (2016).

- Hamzah, Syeh Hawib. "Aspek Pengembangan Peserta Didik: Kognitif, Afektif, Psikomotorik." *Dinamika Ilmu: Jurnal Pendidikan* 12, no. 1 (2012).
- Hanafy, Muh Sain. "Konsep Belajar Dan Pembelajaran." *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan* 17, no. 1 (2014): 66–79.
- Hapnita, Widia. "Faktor Internal Dan Eksternal Yang Dominan Mempengaruhi Hasil Belajar Menggambar Dengan Perangkat Lunak Siswa Kelas Xi Teknik Gambar Bangunan Smk N 1 Padang Tahun 2016/2017." *CIVED (Journal of Civil Engineering and Vocational Education)* 5, no. 1 (2018).
- Harre, Deborah. "Talent Development." *Makalah disajikan dalam, di Boyolali tanggal* (1999): 4–5.
- Hasil wawancara dengan AM. "Selaku Siswa MAN Model 1 Manado," Pada tanggal Mei 2021.
- Hasil wawancara dengan AT. "Selaku Pembimbing Man Model 1 Manado," Pada tanggal Mei 2021.
- Hasil wawancara dengan EM. "Selaku Pembimbing Man Model 1 Manado," Pada tanggal Mei 2021.
- Hasil wawancara dengan EMS. "Selaku Bidang Ekstrakurikuler Man Model 1 Manado," Pada tanggal Mei 2021.
- _____. "Selaku Waka Kesiswaan Man Model 1 Manado," Pada tanggal , Mei 2021.
- Hasil wawancara dengan FA. "Selaku Siswa MAN Model 1 Manado," Pada tanggal Mei 2021.
- Hasil wawancara dengan HA. "Selaku Pembimbing Man Model 1 Manado," Pada tanggal , Mei 2021.
- Hasil wawancara dengan JL. "Selaku Pembimbing Man Model 1 Manado," Pada tanggal , Mei 2021.
- Hasil wawancara dengan MA. "Selaku Siswa Berbakat MAN Model 1 Manado," Pada tanggal Mei 2021.
- Hasil wawancara dengan NHK. "Selaku Siswa MAN Model 1 Manado," Pada tanggal Mei 2021.

Hasil wawancara dengan NS. “Selaku Siswa MAN Model 1 Manado,” Pada tanggal , Mei 2021.

Hasil wawancara dengan OP. “Selaku Pembimbing Man Model 1 Manado,” Pada tanggal , Mei 2021.

Hasil wawancara dengan RB. “Selaku Siswa MAN Model 1 Manado,” Pada tanggal Mei 2021.

Hasil wawancara dengan RK. “Selaku Pembimbing Man Model 1 Manado,” Pada tanggal Mei 2021.

Hasil wawancara dengan RS. “Selaku Siswa MAN Model 1 Manado,” Pada tanggal Mei 2021.

Hasil wawancara dengan RVG. “Selaku Siswa MAN Model 1 Manado,” Pada tanggal Mei 2021.

Heriansyah, Masnurrima. “Inventori Kepribadian Ideal Budaya Dayak Ngaju Dalam Layanan Bimbingan Dan Konseling” (2017).

Hidayani, Rini, Mayke Sugianto, Rosdiana Tarigan, and Eko Handayani. “Psikologi Perkembangan Anak” (2014).

dan Huberman, Miles. *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook*. Sage Publisher. Available (online) on: <http://researchtalk.com/wp-content/> ..., 1992.

Huda, M., and M. Pd. “Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran, Yogyakarta: Pustaka Istarani, I.(2015). Ensiklopedi Pendidikan.” Medan: Media Persada (2014).

Hurlock, Elizabeth B. “Psikologi Perkembangan.” Jakarta: erlangga (1980).

Inah, Ety Nur. “Peran Komunikasi Dalam Interaksi Guru Dan Siswa.” *Al-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan* 8, no. 2 (2015): 150–167.

Indonesia, Undang-Undang Republik. “Sistem Pendidikan Nasional.” Jakarta: Direktorat Pendidikan Menengah Umum (2003).

Iriantara, Yosal. “Komunikasi Pembelajaran; Interaksi Komunikatif Dan Edukatif Di Dalam Kelas.” Bandung: Simbiosa Rekatama Media (2014).

Isti'adah, Feida Noorlaila, and Rahmat Permana. "Peran Kelompok Teman Sebaya Di Sekolah Dalam Meningkatkan Komunikasi Interpersonal Siswa." *Psikopedagogia* 6, no. 1 (2017): 8–13.

Jahja, Yudrik. *Psikologi Perkembangan*. Kencana, 2011.

JAYANTIKA, I. GST A. NGURAH TRISNA, I. Made Ardana, and Phill I. Gst Putu Sudiarta. "Kontribusi Bakat Numerik, Kecerdasan Spasial, Dan Kecerdasan Logis Matematis Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SD Negeri Di Kabupaten Buleleng." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Matematika Indonesia* 2, no. 2 (2013).

Kelle, Udo, and Katherine Bird. *Computer-Aided Qualitative Data Analysis: Theory, Methods and Practice*. Sage, 1995.

Latipah116, Eva. "STRATEGI PENGENALAN POTENSI ANAK" (n.d.).

Leonard, Leonard, and Niky Amanah. "Pengaruh Adversity Quotient Dan Kemampuan Berpikir Kritis Terhadap Prestasi Belajar Matematika" (2017).

Lexy, J. Moleong. "Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi." *Bandung: PT Remaja Rosdakarya* (2007).

Lucio, Robert, Lisa Rapp-Paglicci, and William Rowe. "Developing an Additive Risk Model for Predicting Academic Index: School Factors and Academic Achievement." *Child and Adolescent Social Work Journal* 28, no. 2 (2011): 153–173.

Magdalena, Ina, Yulia Septina, and Annisa Dwi Pratiwi. "Cara Mengembangkan Bakat Peserta Didik." *BINTANG* 2, no. 3 (2020): 278–287.

Majaya, Ling. 6 *Pola Sukses Mendidik Anak Jadi Kreatif*. Gramedia Widiasarana, 2013.

Mamik, Dr. "Metodologi Kualitatif." *Sidoarjo: Zifatama Jawara* (2015).

Manizar, Elly. "Peran Guru Sebagai Motivator Dalam Belajar." *Tadrib* 1, no. 2 (2015): 204–222.

Mappiare, Andi. "Dasar-Dasar Metodologi Riset Kualitatif Untuk Ilmu Sosial Dan Profesi." *Malang: Jenggala Pustaka Utama Bersama Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang* (2009).

- Moleong, J. "Lexy (1998), Metodologi Penelitian Kualitatif." *Rosdakarya*: Bandung (n.d.).
- Moleong, Lexi J., and PRRB Edisi. "Metodelogi Penelitian." *Bandung: Penerbit Remaja Rosdakarya* (2004).
- Moleong, Lexy J. "Metode Penelitian Kualitatif, Cetak Ke-12." *Bandung: PT Remaja Rosdakarya* (2000).
- Muhibbin, Syah. "Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru." *Bandung: PT Remaja Rosdakarya* (2010).
- Muhibbinsyah, Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru, and Edisi Revisi. "Cet." XV, *Bandung: Remaja Rosdakarya* (2010).
- Munandar, M. "Kreativitas & Keberbakatan Strategi Mewujudkan Potensi Kreatif & Bakat" (2016).
- Munandar, Utami. "Mengembangkan Bakat Dan Kreativitas Anak Sekolah." *Jakarta: Gramedia* (1999).
- Munazilin, Akhlis. "Implementasi Sistem Pakar Untuk Mengetahui Bakat Anak Melalui Tes WISC (Wechsler Intelligence Scale For Children) Menggunakan Metode Forward Chaining." *Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi Asia* 7, no. 1 (2013): 16–28.
- Murniarti, Erni. *PENGERTIAN BAKAT, CIRI-CIRI ANAK BERBAKAT, DAN IMPLIKASI PENDIDIKAN*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Kristen Indonesia Jakarta, 2020.
- Muslim, S. Ag. *Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Anak Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*. Deepublish, 2020.
- Nasution, S. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif* Tarsito. Bandung, 1996.
- Nazir, Moh. "MetodePenelitian." *Jakarta: Ghalia Indonesia* (1988).
- Ngalim Purwanto, M. "Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran." *Bandung: PT Remaja Rosdakarya* (2002).
- Nugrahani, Farida, and M. Hum. "Metode Penelitian Kualitatif." *Solo: Cakra Books* (2014).

- Nurahmah, Nurahmah. "UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN PEMANFAATAN PORTOFOLIO SISWA KELAS V SDN KARUMBU KABUPATEN BIMA." *Media Pendidikan Matematika* 3, no. 2 (2015): 71–75.
- Nurbudiyani, Iin. "Pelaksanaan Pengukuran Ranah Kognitif, Afektif, Dan Psikomotor Pada Mata Pelajaran IPS Kelas III SD Muhammadiyah Palangkaraya." *Anterior Jurnal* 13, no. 1 (2013): 88–93.
- Nurdiani, Nina. "Teknik Sampling Snowball Dalam Penelitian Lapangan." *ComTech: Computer, Mathematics and Engineering Applications* 5, no. 2 (2014): 1110–1118.
- Nurhayati, Tati. "Hubungan Kepemimpinan Transformasional Dan Motivasi Kerja." *Edueksos: Jurnal Pendidikan Sosial & Ekonomi* 1, no. 2 (2016).
- Nurtanto, Muhammad, and Herminarto Sofyan. "Implementasi Problem-Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif, Psikomotor, Dan Afektif Siswa Di SMK." *Jurnal Pendidikan Vokasi* 5, no. 3 (2015): 352–364.
- Nurwati, Andi. "Penilaian Ranah Psikomotorik Siswa Dalam Pelajaran Bahasa." *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 9, no. 2 (2014).
- Nuryadin, Islahuzzaman. "Identifikasi Bakat Usia Dini Siswa SD–SMP Surakarta." *Paedagogia* 13, no. 1 (2010).
- Omar, Nazlia, Syahidah Sufi Haris, Rosilah Hassan, Haslina Arshad, Masura Rahmat, Noor Faridatul Ainun Zainal, and Rozli Zulkifli. "Automated Analysis of Exam Questions According to Bloom's Taxonomy." *Procedia-Social and Behavioral Sciences* 59 (2012): 297–303.
- Pane, Aprida, and Muhammad Darwis Dasopang. "Belajar Dan Pembelajaran." *Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman* 3, no. 2 (2017): 333–352.
- Passalowongi, Muhammad. "Pengaruh Bimbingan Kelompok Dalam Pengembangan Bakat Dan Minat Siswa Jurusan Pelayaran SMK Negeri 2 Barru." *Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 7, no. 1 (2020): 28–35.
- Pendidikan, Departemen. "Kebudayaan.(1990) Kamus Besar Bahasa Indonesia." *Jakarta: Balai Pustaka* (n.d.).
- Poerwadarminto, W. J. S. "Kamus Besar Bahasa Indonesia, Cet." *Ke-15. Jakarta: Balai Pustaka*. hlm 675 (1996).

- Prawira, Purwa Atmaja, and Purwa Atmaja. *Psikologi Pendidikan Dalam Perspektif Baru*. Ar-Ruzz Media, 2012.
- Rath, Tom. *StrengthsFinder 2.0*. Simon and Schuster, 2007.
- Rijali, Ahmad. "Analisis Data Kualitatif." *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2019): 81–95.
- Ritonga, Syaira Arlizar, and Effiati Juliana Hasibuan. "Komunikasi Interpersonal Guru Dan Siswa Dalam Mengembangkan Bakat Dan Kreativitas Anak Autis Di Slb Taman Pendidikan Islam (Tpi)." *JURNAL SIMBOLIKA: Research and Learning in Communication Study* 2, no. 2 (2016).
- Rosyidah, Nailu. "Ekstrakurikuler Multilingual Sebagai Upaya Membiasakan Kemampuan Berbahasa Di MI Pesantren Anak Sholeh Baitul Qur'an." PhD Thesis, IAIN Ponorogo, 2019.
- Rukajat, Ajat. *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*. Deepublish, 2018.
- Sagala, H. Syaiful. "Konsep Dan Makna Pembelajaran: Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar Dan Mengajar/Oleh H. Syaiful Sagala" (2006).
- Saifuddin, Azwar. "Pengantar Psikologi Inteligensi." *Pustaka Pelajar Yogyakarta* (1996).
- . "Tes Prestasi (Fungsi Dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar)." *Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset* (2002).
- Salisah, Febi Nur, Leony Lidya, and Sarjon Defit. "Sistem Pakar Penentuan Bakat Anak Dengan Menggunakan Metode Forward Chaining." *Jurnal Ilmiah Rekayasa Dan Manajemen Sistem Informasi* 1, no. 1 (2015): 62–66.
- Samben, Sarah. "Pengaruh Minat Dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar." *Eklektika: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Administrasi Pendidikan* 2, no. 1 (2018): 60–66.
- Samiyati, Qonita, Tulus Anugrah Hasiholan, Wahyu Hidayat, and Nurjayadi Nurjayadi. "Perancangan Aplikasi Observasi Bakat Siswa Sekolah Alam Kubang Raya Berbasis Mobile Android." *SATIN-Sains dan Teknologi Informasi* 6, no. 2 (2020): 106–117.

- Sandi, Noviea Varahdilah. "Menggambar Dalam Mengembangkan Kreativitas Dan Bakat Siswa Sekolah Dasar." *Biormatika: Jurnal ilmiah fakultas keguruan dan ilmu pendidikan* 6, no. 1 (2020): 79–87.
- Sari, Rahmi Septia, and Nevi Yarni Suhaili. "Bakat Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dalam Proses Belajar Dan Pembelajaran." *Ensiklopedia of Journal* 2, no. 5 (2020): 140–147.
- Siagian, Roida Eva Flora. "Pengaruh Minat Dan Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika." *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA* 2, no. 2 (2015).
- Singarimbun, M. "Metode Penelitian Survai," Jakarta. Pembangunan Jakarta." *Djambatan. Sitompul* (1987).
- Siswono, Tatag Yuli Eko, and Whidia Novitasari. "Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Melalui Pemecahan Masalah Tipe" What's Another Way'." *Jurnal Trasformasi* 1, no. 1 (2007): 1–13.
- Sitepu, Ayu Sri Menda BR. *Pengembangan Kreativitas Siswa*. Guepedia, 2019.
- Slameto. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Bina Aksara, 1988.
- Slameto, Belajar, and Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. "Jakarta: PT." *Rineka cipta* (2010).
- Sodik, Mohamad, Yosef Farhan Dafik Sahal, and N. Hani Herlina. "Pengaruh Kinerja Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Alquran Hadis." *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam,[SL]* 7, no. 1 (2019): 97–112.
- Sugiarto, Eko. *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi Dan Tesis: Suaka Media*. Diandra Kreatif, 2017.
- Sugiyono, M. P. P., and P. Kuantitatif. "Kualitatif, Dan R&D, Bandung: Alfabeta." Cet. VII (2009).
- Suharsimi, Arikunto. "Metode Penelitian Suatu Pendekatan Praktek." *Edisi Revisi Rineka Cipta, Jakarta* (1998).
- Sukmadinata, Nana Syaodih. "Landasan Psikologi Proses Pendidikan" (2019).
- Sukmadinata, S. N. "Metode Penelitia." *Bandung: PT remaja rosda karya* (2005).

- Sulasteri, Sri. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Uin Alauddin Makassar." *MaPan: Jurnal Matematika Dan Pembelajaran* 1, no. 1 (2013): 151–177.
- Sulistyorini, Sulistyorini. *Belajar Dan Pembelajaran: Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*. Teras, 2012.
- Suryabrata, Sumadi. "Psikologi Pendidikan" (2013).
- Susanto, Astrid S. *Komunikasi Dalam Teori Dan Praktek; Jil. 2*. Binacipta, 1977.
- Susilawati, Rahmi. "Analisis Pengembangan Bakat Khusus Pada Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Negeri 2 Pontianak." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa* 6, no. 11 (2017).
- Sutikno, M. Sobry. "Menggagas Pembelajaran Efektif Dan Bermakna." *Jakarta: NTP Press Mataram* (2007).
- Sutopo, Heribertus B. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: sebelas maret university press, 2002.
- Suwandi, Basrowi Dan, and M. Si. "Memahami Penelitian Kualitatif Jakarta: PT." *Reneka Cipta* (2008).
- Syafi'i, Ahmad, Tri Marfiyanto, and Siti Kholidatur Rodiyah. "Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhi." *Jurnal Komunikasi Pendidikan* 2, no. 2 (2018): 115–123.
- Thahir, Andi, and Babay Hidriyanti. "Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pondok Pesantren Madrasah Aliyah Al-Utrujiyyah Kota Karang Bandar Lampung." *KONSELI: Jurnal Bimbingan dan Konseling (E-Journal)* 1, no. 2 (2014): 55–66.
- Thaib, Eva Nauli. "Hubungan Antara Prestasi Belajar Dengan Kecerdasan Emosional." *JURNAL ILMIAH DIDAKTIKA: Media Ilmiah Pendidikan dan Pengajaran* 13, no. 2 (2013).
- Tjundjing, Sia. "Hubungan Antara IQ, EQ, Dan QA Dengan Prestasi Studi Pada Siswa SMU." *Jurnal Anima* 17, no. 1 (2001).
- Tynan, Bernadette. *Melatih Anak Berpikir Seperti Jenius: Menemukan Dan Mengembangkan Bakat Yang Ada Pada Setiap Anak*. Gramedia Pustaka Utama, 2005.

- Uno, Hamzah B. *Mengelola Kecerdasan Dalam Pembelajaran*, 2009.
- . *Teori Motivasi & Pengukurannya: Kajian & Analisis Di Bidang Pendidikan*, 2008.
- Utami Munandar, S. C. “Mengembangkan Bakat Dan Kreativitas Anak Sekolah: Petunjuk Bagi Guru Dan Orang Tua.” *Jakarta: Gramedia Wisiasarana* (1992).
- Wahab, Rochmat. “Mengenal Anak Berbakat Akademik Dan Upaya Mengidentifikasinya.” *Jurnal Pendidikan Anak* (2017): 1–11.
- Wahab, Rohmalina. “Psikologi Belajar.” *Jakarta: PT Raja Grafindo Persada* (2015).
- Wahyuni, Susi Arum, and Nailul Falah. “Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Mengembangkan Minat Dan Bakat Program Pilihan Studi Keterampilan Peserta Didik MAN 1 Magelang.” *Hisbah: Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwah Islam* 12, no. 2 (2015): 21–34.
- Wibowo, Agus. *Pendidikan Karakter Usia Dini: Strategi Membangun Karakter Di Usia Emas*. Pustaka Pelajar, 2012.
- Wibowo, Moersito Wimbo, and Dwi Yulis Susanto. “Dinamika Dukungan Sosial Pada Prestasi Siswa Sekolah Dasar Berbasis Pendekatan Indigenous Psychology.” *Jurnal Psikologi Tabularasa* 9, no. 1 (2014).
- Widana, Ni Nyoman Wulan Swidiana Sari. “Pengaruh Disiplin Belajar Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas Viii Smp Negeri 3 Singaraja.” *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi* 4, no. 2 (2016).
- Widodo, Arif, Dyah Indraswati, Deni Sutisna, Nursaptini Nursaptini, and Setiani Novitasari. “Identifikasi Bakat Peserta Didik Berkebutuhan Khusus (PDBK) Di Madrasah Inklusi Kabupaten Lombok.” *JPI (Jurnal Pendidikan Inklusi)* 3, no. 2 (2020): 102–116.
- Wiratana, I. Ketut, Wayan Sadia, and Ketut Suma. “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Investigasi Kelompok (Group Investigation) Terhadap Keterampilan Proses Dan Hasil Belajar Sains Siswa Smp.” *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran IPA Indonesia* 3, no. 2 (2013).
- Yati, Fella. “Kesulitan Belajar Mata Kuliah Kemuhammadiyah I Bagi Mahasiswa Non Muslim Di Program Studi PGSD Universitas Muhammadiyah Palangka Raya.” *Jurnal Studi Agama dan Masyarakat* 11, no. 1 (2015): 1–22.

- Yin, Robert K. "Case Study, Research Design and Methods, Diterjemahkan Oleh M. Djauzi Mudzakir." *Studi Kasus, Desain dan Metode* (2000).
- Yoga, Dyah Satya, Ni Wayan Suarmini, and Suto Prabowo. "Peran Keluarga Sangat Penting Dalam Pendidikan Mental, Karakter Anak Serta Budi Pekerti Anak." *Jurnal Sosial Humaniora (JSH)* 8, no. 1 (2015): 46–54.
- Yuliani, Nelpa Fitri. "Hubungan Antara Lingkungan Sosial Dengan Motivasi Belajar Santri Di Pesantren Madinatul Ilmi Islamiyah." *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)* 1, no. 2 (2013).
- Yusuf, A. Muri. *Asesmen Dan Evaluasi Pendidikan*. Prenada Media, 2017.
- Zaenal, Arifin. "Evaluasi Pembelajaran." Bandung: PT REMAJAROSDAKARYA (2009).
- Zaiful, Rosyid, and Rosid Abdullah. "Reward & Punishment Dalam Pendidikan." Malang: Literasi Nusantara (2018).
- Zaini, Hisyam, Bermawy Munthe, Sekar Ayu Aryani, and Rifki Rosyad. *Desain Pembelajaran Di Perguruan Tinggi*. Center for Staff Development (CTSD) IAIN Sunan Kalijaga, 2002.
- Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, n.d.
- "Dokumentasi Tata Usaha Man Model 1 Manado," 2021 2020.
- "Dokumentasi, TU Bagian Data Kepegawaian Man Model 1 Manado.," 2021 2020.
- "Hasil Dokumen Dan Buku Pedoman MAN Model 1 Manado.," 2021 2020.
- "Hasil Dokumen Dan Data Profil MAN Model 1 Manado.," 2021 2020.
- "Hasil Observasi Dan Dokumen MAN Model 1 Manado," 2021 2020.